

**RELEVANSI KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA PADA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



SKRIPSI

Oleh:

ASMAUL HUSNA
NIM. 1554400010

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

NOMOR : B.1886/Un.09/IV.IPP.01/09/2018

SKRIPSI

**RELEVANSI KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN KEBUTUHAN
INFORMASI PEMUSTAKA PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

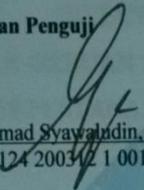
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

ASMAUL HUSNA
NIM. 1554400010

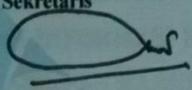
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 13 September 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

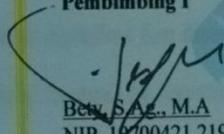
Ketua Dewan Penguji


Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag
NIP. 19711124 200312 1 001

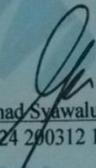
Sekretaris


Budhi Santoso, M.A
NIP. 19840615 201801 1 002

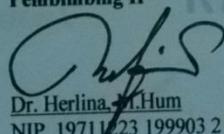
Pembimbing I


Betty S.Ag., M.A
NIP. 19700421 2199903 2 003

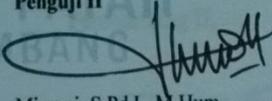
Penguji I


Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag
NIP. 19711124 200312 1 001

Pembimbing II


Dr. Herlina, M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

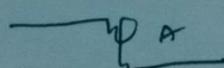
Penguji II


Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

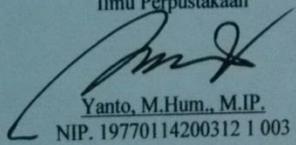
Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 27 September 2018

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora


Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan


Yanto, M.Hum., M.I.P.
NIP. 19770114200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Asmaul Husna

NIM. : 1554400010

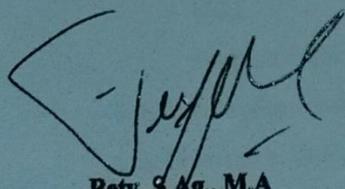
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“RELEVANSI KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

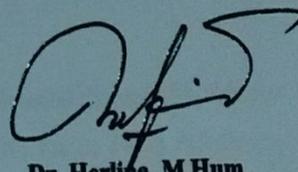
Pada Tanggal, 14 Agustus 2018

Pembimbing I,



Bety, S.Ag., M.A
NIP. 19700421 2199903 2 003

Pembimbing II,



Dr. Herlina, M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Asmaul Husna

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“RELEVANSI KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Asmaul Husna

NIM. : 1554400010

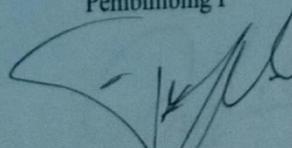
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 14 Agustus 2018

Pembimbing I



Bety, S.Ag., M.A

NIP. 19700421 2199903 2 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Asmaul Husna

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“RELEVANSI KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Asmaul Husna

NIM. : 1554400010

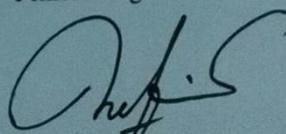
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 19 Agustus 2018

Pembimbing II



Dr. Herlina, M.Hum

NIP. 19741223 199903 2 001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 14 Agustus 2018



Asmaul Husna
NIM. 1554400010

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmaul Husna
NIM. : 1554400010
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif (Exsclusive Royalty Free Right)* atas karya saya yang berjudul **“Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, berhak untuk menyimpan, mengalihmediakan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada tanggal : Agustus 2018
Yang menyatakan,

Asmaul Husna
NIM. 1554400010

MOTTO DAN DEDIKASI

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan
sungguh-sungguh (urusan) yang lain
Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”
(Q.S. Al-Insyirah : 5-8)**

**“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah
diusahakannya”
(Q.S. An-Najm : 39)**

Skripsi Ini Aku Persembahkan Kepada

- Buya ku (Rahman Jailani) dan Umi ku (Homsak) yang tiada henti mendo'akan, menguatkan, memberikan nasehat serta dukungan dan kasih sayang yang tulus
- Ayunda (Annisa) dan Adik-adikku (Siti Zulaiha, Nikma Toyyiba, dan Hamida) yang selalu memberikan keceriaan dan energi positif disetiap harinya
- Keluarga besarku yang selalu mendo'akan kesuksesan dan kesehatan untukku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin”**

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk semua yang telah membantu. Pada kesempatan ini Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag.,MA selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan.

5. Ibu Bety, S.Ag., M.A selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Herlina, M.Hum selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Yohanes Yubhar, MM, selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin serta seluruh pengelola perpustakaan yang telah memberikan waktu untuk memberikan informasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan 2013.
9. Sahabat dan teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamu'ailaikum Wr. Wb

Palembang, Agustus 2018

Asmaul Husna
NIM. 1554400010

ABSTRAK

Nama : Asmaul Husna
NIM. : 1554400010
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2018
Judul Skripsi : **“Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin”**
xix+162+lampiran

Skripsi ini membahas tentang Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa ketersediaan koleksi perpustakaan, seperti apa kebutuhan informasi pemustaka, dan seberapa tinggi tingkat hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin dengan jumlah 720 orang, sedangkan sample penelitian 10% dari jumlah populasi yaitu 72 orang. Untuk mengetahui sample penelitian digunakan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi jawaban 72 responden mengenai variabel ketersediaan koleksi perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin termasuk ke dalam kategori sangat baik menurut *rating scale* dengan perolehan skor 2.914 atau jika dipersentasekan sebesar 84,3%. Dan distribusi jawaban 72 responden mengenai variabel kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin termasuk ke dalam kategori tidak baik dan hampir mendekati baik menurut *rating scale* dengan perolehan skor 4.891 atau jika dipersentasekan sebesar 60.6%. Dari hasil uji korelasi dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, diperoleh tingkat hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0.606. Berdasarkan kriteria ini untuk 0.606 terletak pada interval 0.60-0.799 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat, dengan r_{hitung} sebesar 0.606 dan r_{tabel} sebesar 0.227 dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan memiliki tingkat hubungan yang kuat (signifikan) dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.

Kata Kunci : *Ketersediaan Koleksi, Kebutuhan Informasi*

ABSTRACT

Name : Asmaul Husna
NIM. : 1554400010
Faculty : Adab and Humanities
Study Program/Year : Library Science/2018
Thesis Title : **"The Relevance of Availability of Library Collections with Library Information Needs at Musi Banyuasin Library and Archives"**
xix+167+appendix

This study investigated the relevance of the availability of library collections with library information needs at the Musi Banyuasin Library and Archives. This study aims to find out what is the availability of library collections in the Library and Archives of Musi Banyuasin, such as what information needs of library users, and how high the relationship between the availability of library collections and the needs of library information. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study were users who were in the Library and Archives of Musi Banyuasin with a total of 720 people, while the research sample was 10% of the total population of 72 people. To find out the sample of the research used the Propositionate Stratified Random Sampling technique was used. The data was collected using questionnaires distributed directly to respondents. The results showed that the distribution of answers to 72 respondents regarding the variable availability of library collections at the Musi Banyuasin Library and Archives was in the very good category according to the rating scale with a score of 2,914 or if it was equaled by 84.3%. And the distribution of answers to 72 respondents regarding the variable information needs of the library at the Musi Banyuasin Library and Archives was categorized as not good and almost good according to the rating scale with a score of 4,891 or 60.6% percentage. From the results of the correlation test using the Pearson Product Moment formula, the level of the relationship between the availability of library collections and the information needs of users is 0.606. Based on this criterion for 0.606 lies in the interval 0.60-0.799 which shows a strong level of relationship, with r_{count} of 0.606 and r_{tabel} of 0.227 with a significant level of 5%, the proposed hypothesis can be accepted. So it can be concluded that the availability of library collections has a strong (significant) level of relationship with the needs of users' information in the Library and Archives of Musi Banyuasin.

Keywords: *Availability of Collections, Information Needs*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Tinjauan Pustaka	9
1.7 Kerangka Teori	13
1.8 Metodologi Penelitian	16
1.9 Sistematika Penulisan	35

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1 Relevansi Bahan Pustaka	37
2.2 Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	38
2.3 Koleksi Perpustakaan	38
2.3.1 Pengertian Koleksi	38
2.3.2 Jenis-jenis Koleksi Bahan Pustaka	40
2.3.3 Standar Koleksi Perpustakaan Umum	42
2.4 Pengembangan Koleksi	44
2.5 Kebutuhan Informasi Pemustaka	48

2.5.1	Pengertian Kebutuhan Informasi	48
2.5.2	Jenis-jenis Kebutuhan Informasi	49
2.5.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi	52
2.6	Pemustaka	54
2.7	Kerangka Berfikir	55
2.8	Hipotesis	56

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1	Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin	57
3.2	Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin	60
3.3	Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin	60
3.4	Pegawai	62
3.5	Bagan Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin	63
3.6	Gedung, Ruang, dan Perlengkapan	64
3.7	Koleksi Bahan Pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin	65
3.8	Pengadaan Koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin	67
3.9	Anggaran	67
3.10	Layanan	68
3.11	Data Statistik Pelayanan	69
3.12	Peraturan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin	70
3.13	Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin	73

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Ketersediaan Koleksi Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Keasipan Kabupaten Musi Banyuasin	74
4.2	Kebutuhan Informasi Pmustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin	86
4.3	Tingkat Hubungan antara Keterseediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin	117

BAB V : PENUTUP

5.1	Kesimpulan	120
5.2	Saran	121

DAFTAR PUSTAKA	123
-----------------------------	------------

BIODATA PENULIS	127
------------------------------	------------

LAMPIRAN	128
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sampel Penelitian Berdasarkan Strata	20
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen	23
Tabel 3	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X	25
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y	26
Tabel 5	Reliabilitas Variabel X	28
Tabel 6	Reliabilitas Variabel Y	28
Tabel 7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan y	28
Tabel 8	Interpretasi Persentase	31
Tabel 9	Interpretasi Koefisien Korelasi	35
Tabel 10	Daftar Jumlah Judul dan Eksemplar Koleksi Bahan Pustaka	65
Tabel 11	Daftar Jenis dan Jumlah Koleksi Bahan Pustaka	66
Tabel 12	Daftar Jumlah Koleksi Bahan Pustaka Non Fiksi	66
Tabel 13	Laporan Statistik Dpk Kabupaten Musi Banyuasin	69
Tabel 14	Karakteristik Responden Berdasarkan Strata	75
Tabel 15	Ketersediaan Koleksi Sesuai Disiplin Ilmu	75
Tabel 16	Ketersediaan Koleksi Sesuai Kebutuhan Informasi	76
Tabel 17	Ketersediaan Buku Teks (pengetahuan umum, fiksi, referensi)	77
Tabel 18	Ketersediaan Koleksi Terbitan Berseri/Berkala (majalah, surat kabar, jurnal, buletin)	77
Tabel 19	Ketersediaan Koleksi Rekaman Suara (film, vcd, dvd)	78
Tabel 20	Ketersediaan Koleksi Bahan Grafika (filmstrip, slide, transparansi)	79
Tabel 21	Ketersediaan Koleksi Bahan Kartografi (peta, atlas, globe, dll)	80
Tabel 22	Ketersediaan Koleksi Bentuk Mikro (microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets)	80
Tabel 23	Ketersediaan Koleksi Elektronik (CD-ROOM, disket)	81
Tabel 24	Ketersediaan Jumlah Koleksi yang Memadai	82
Tabel 25	Ketersediaan Koleksi yang Mutakhir (terkini/terbaru)	83
Tabel 26	Ketersediaan Koleksi Sesuai Perkembangan Ilmu Pengetahuan	83
Tabel 27	Total Skor Variabel X	84

Tabel 28	Koleksi Buku Teks (Pengetahuan Umum, Fiksi, Referensi) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi	86
Tabel 29	Koleksi Buku Teks (Pengetahuan Umum, Fiksi, Referensi) dalam Menyelesaikan Tugas Penelitian	87
Tabel 30	Koleksi Buku Teks (pengetahuan umum, fiksi, referensi) Dalam Menyelesaikan Tugas Mata Kuliah/Pelajaran	88
Tabel 31	Koleksi Buku Teks (pengetahuan umum, fiksi, referensi) Dalam Menyelesaikan Pekerjaan	89
Tabel 32	Koleksi Terbitan Berseri/Berkala (majalah, surat kabar, jurnal, buletin) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi	90
Tabel 33	Koleksi Terbitan Berseri/Berkala (majalah, surat kabar, jurnal, buletin) dalam Menyelesaikan Tugas Penelitian	91
Tabel 34	Koleksi Terbitan Berseri/Berkala (majalah, surat kabar, jurnal, buletin) dalam Menyelesaikan Tugas Mata Kuliah/Pelajaran	92
Tabel 35	Koleksi Terbitan Berseri/Berkala (majalah, surat kabar, jurnal, buletin) dalam Menyelesaikan Pekerjaan	93
Tabel 36	Koleksi Rekaman Suara (film, vcd, dvd) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi	94
Tabel 37	Koleksi Rekaman Suara (film, vcd, dvd) dalam Menyelesaikan Tugas Penelitian	95
Tabel 38	Koleksi Rekaman Suara (film, vcd, dvd) dalam Menyelesaikan Tugas Mata Kuliah/Pelajaran	96
Tabel 39	Koleksi Rekaman Suara (film, vcd, dvd) dalam Menyelesaikan Pekerjaan	97
Tabel 40	Koleksi Bahan Grafika (filmstrip, slide, transparansi) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi	98
Tabel 41	Koleksi Bahan Grafika (filmstrip, slide, transparansi) dalam Menyelesaikan Tugas Penelitian	99
Tabel 42	Koleksi Bahan Grafika (filmstrip, slide, transparansi) dalam Menyelesaikan Tugas Mata Kuliah/Pelajaran	100

Tabel 43	Koleksi Bahan Grafika (filmstrip, slide, transfaransi) dalam Menyelesaikan Pekerjaan	101
Tabel 44	Koleksi Bahan Kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi	102
Tabel 45	Koleksi Bahan Kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam Menyelesaikan Tugas Penelitian	103
Tabel 46	Koleksi Bahan Kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam Menyelesaikan Tugas Mata Kuliah/Pelajaran	104
Tabel 47	Koleksi Bahan Kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam Menyelesaikan Pekerjaan	105
Tabel 48	Koleksi Bentuk Mikro (microfilm, microfis, aperture card, microfilm catridge, microfilm jackets) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi	106
Tabel 49	Koleksi Bentuk Mikro (microfilm, microfis, aperture card, microfilm catridge, microfilm jackets) dalam Menyelesaikan Tugas Penelitian	107
Tabel 50	Koleksi Bentuk Mikro (microfilm, microfis, aperture card, microfilm catridge, microfilm jackets) dalam Menyelesaikan Tugas Mata Kuliah/Pelajaran	108
Tabel 51	Koleksi Bentuk Mikro (microfilm, microfis, aperture card, microfilm catridge, microfilm jackets) dalam Menyelesaikan Pekerjaan	109
Tabel 52	Koleksi Elektronik (CD-ROOM, disket) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi	110
Tabel 53	Koleksi Elektronik (CD-ROOM, disket) dalam Menyelesaikan Tugas Penelitian	111
Tabel 54	Koleksi Elektronik (CD-ROOM, disket) dalam Menyelesaikan Tugas Mata Kuliah/Pelajaran	112
Tabel 55	Koleksi Elektronik (CD-ROOM, disket) dalam Menyelesaikan Pekerjaan	113
Tabel 56	Total Skor Variabel Y	114
Tabel 57	Interpretasi Koefisien Korelasi	118
Tabel 58	Hasil Uji Korelasi Variabel X Dengan Y	119

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing	129
2. Surat Izin Penelitian	130
3. Surat Balasan Penelitian	136
4. Kartu Bimbingan Pembimbing I	137
5. Kartu Bimbingan Pembimbing II	138
6. Angket Penelitian	139
7. Pedoman Wawancara	144
8. Data Responden	148
9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	150
10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kebutuhan Informasi Pemustaka	151
11. Data Penelitian Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	152
12. Data Penelitian Kebutuhan Informasi Pemustaka	154
13. Rekap Data Hasil Penelitian	158
14. Nilai-nilai r Product Moment	159
15. Tabel r pada α 5%	161
16. Dokumentasi	162

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan informasi saat ini sangatlah cepat, kenyataan ini didukung oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi dan terjadilah yang namanya ledakan informasi. Derasnya arus informasi tidak lain disebabkan makin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi itu sendiri. Informasi menjadi sangat penting bagi mereka yang membutuhkannya, tidak ada seorangpun yang tidak membutuhkan informasi, hampir semua orang dengan berbagai profesi di muka bumi ini membutuhkan informasi mulai dari pelayan, ibu rumah tangga, pelajar, karyawan, mahasiswa atau dosen semua membutuhkan informasi untuk mendukung kegiatan mereka sehari-hari.¹

Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi segala kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan sebagai tempat penyedia informasi harus mampu mengolah dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi. The American Library Association pada tahun 1970, mendefinisikan Perpustakaan sebagai “pusat

¹ Herlina, dkk., *Perilaku Pencarian Informasi: Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dalam Penyusunan Disertasi*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hal. 1

media, pusat belajar, pusat sumber pendidikan, pusat informasi, pusat dokumentasi dan pusat rujukan”.²

Salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi. Perpustakaan tidak indentik dengan bentuk fisiknya, yaitu gedung atau ruangan tetapi sebuah institusi yang di dalamnya terdapat berbagai macam koleksi yang kemudian dikelola dan diatur sesuai dengan ketentuan yang ada untuk kepentingan pemustaka dalam mencari informasi secara tepat, cepat dan juga dikembangkan sesuai kebutuhan pemustaka perpustakaan.³ Sebagaimana menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 14 ayat 5 menyatakan bahwa dalam pengembangan koleksi, setiap perpustakaan harus menambah koleksi perpustakaan per tahun sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Ciri utama sebuah perpustakaan ialah adanya unsur pakai terhadap koleksi yang dimiliki.⁴ Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada pemustaka.⁵ Dalam hal ini, yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan pustaka yang dimiliki atau dikumpulkan, diolah, dan disimpan menggunakan sistem tertentu oleh suatu perpustakaan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi

² Herlina, *ilmu perpustakaan dan informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hal. 1

³ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991) hal. 3

⁴ Abdul Rahman, *Percikan Pemikiran: Di Bidang Kepustakawanan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2011), hal. 14

⁵ Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 5

mereka.⁶ Tujuan penyediaan koleksi perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program lembaga induknya. Koleksi yang disediakan di perpustakaan harus berorientasi pada kebutuhan pemustaka, sehingga koleksi-koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dengan maksimal. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Oleh karena itu tugas utama setiap perpustakaan adalah membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemustaka.⁷ Untuk dapat membangun koleksi yang kuat, perpustakaan harus menyediakan koleksi dengan baik yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Keberadaan perpustakaan umum saat ini diharapkan mampu memenuhi segala kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan umum sering diibaratkan sebagai *universitas rakyat*, karena perpustakaan umum menyediakan semua jenis koleksi bahan pustaka dari berbagai disiplin ilmu, dan penggunaannya oleh seluruh lapisan masyarakat, tanpa kecuali.⁸ Perpustakaan tersebut dibiayai oleh dana umum agar masyarakat dapat memanfaatkannya dengan cuma-cuma sehingga menambah ilmu pengetahuan dan informasi pemustaka. Tujuan Perpustakaan Umum adalah untuk melayani kebutuhan masyarakat akan informasi secara

⁶ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 36

⁷ Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hal. 40

⁸ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 37-38

menyeluruh tanpa memisah-misahkan stratifikasinya di masyarakat. Dengan adanya tujuan ini semakin menguatkan bahwa perpustakaan sebagai sumber informasi yang melayani kebutuhan pemustaka.

Pada observasi awal peneliti, berdasarkan data pada tahun 2017 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin memiliki jumlah koleksi sebanyak 5.633 judul dan 27.067 eksemplar. Adapun jumlah pengunjung rata-rata mencapai 150-an setiap harinya dari berbagai latar belakang (pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan lain-lain). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin juga memiliki perpustakaan keliling yang beroperasi dua sampai empat kali dalam seminggu ke beberapa kecamatan dan sekolah dengan tujuan untuk memberikan pembinaan terhadap masyarakat tentang perlunya perpustakaan serta meningkatkan minat baca masyarakat.

Pengguna Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin ini sangat banyak jumlahnya. Jika ditinjau dari latar belakang pendidikan, mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan Mahasiswa. Dilihat dari latar belakang pekerjaan masyarakat ada Pegawai Negeri Sipil/Swasta, Guru/Dosen, Wiraswasta, Petani, Ibu rumah tangga dan lain sebagainya. Sedangkan dilihat dari aspek usia, ada balita, anak-anak, remaja, dewasa dan yang lanjut usia. Segala aspek tersebut menjadikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin harus mampu memenuhi segala kebutuhan informasi masyarakat yang beragam.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin telah menyediakan ribuan koleksi bahan pustaka yang terdiri dari berbagai jenis. Jika dilihat dari banyaknya koleksi yang ada, maka seharusnya perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Namun seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan dari hasil pengamatan dan observasi awal peneliti menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa jenis koleksi yang diinginkan oleh pemustaka namun belum tersedia pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Musi Banyuasin. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi yang secara umum hanya diperuntukkan untuk masyarakat pelajar, walaupun ada beberapa koleksi yang disediakan untuk masyarakat umum namun kurang sesuai dengan yang dibutuhkan.

Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara terhadap pengunjung Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin, yang mengatakan bahwa “Ketersediaan koleksi yang ada pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten musu banyuasin sudah sesuai dengan yang mereka butuhkan dan cukup membantu mereka mencari informasi dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Namun, ada juga beberapa buku yang mereka cari tidak sesuai dengan yang dibutuhkan dengan alasan kurang *up to date*”.⁹

⁹ Wawancara Pribadi dengan Fenti Santika, dkk., (Pelajar SMK N 1 dan SMP N 1 Sekayu), 5 Desember 2017.

Selanjutnya dari hasil wawancara terhadap pengunjung perpustakaan yakni pada masyarakat umum mengatakan bahwa “Ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan informasi mereka, koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan yang mereka butuhkan, walaupun ada namun sangatlah sedikit jumlahnya, sehingga banyak yang meninggalkan perpustakaan tanpa meminjam salah satu bahan pustaka”.¹⁰

Pada prinsipnya, semua koleksi yang ada di perpustakaan harus relevan dengan kebutuhan pemustaka. Namun sejauh ini, ketersediaan koleksi yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin belum diketahui kerelevanannya dengan kebutuhan informasi pemustaka. Maka berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam secara ilmiah mengenai **“Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin”**.

¹⁰ Wawancara Pribadi dengan Tika (Masyarakat Umum/IRT), Sekayu 5 Desember 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Seperti apa ketersediaan koleksi perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Seperti apa kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Seberapa tinggi tingkat hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian untuk memudahkan proses pelaksanaan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yang penulis batasi pada ketersediaan koleksi perpustakaan, kebutuhan informasi pemustaka, dan tingkat hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini ditujukan untuk :

1. Untuk mengetahui ketersediaan koleksi perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin
2. Untuk mengetahui kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin
3. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua masyarakat yang membaca ataupun peneliti sendiri.
 - b. Penelitian ini diharapkan akan menjadi rujukan bagi pihak perpustakaan dalam bidang ketersediaan koleksi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan

dalam pengambilan keputusan terutama berkaitan dengan penyediaan bahan pustaka

- b. Bagi peneliti lanjutan, agar dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam aspek yang berbeda
- c. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai koleksi perpustakaan.

1.6 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah menginformasikan penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, dengan demikian dapat diketahui perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Penelitian ini tentang Relevansi Ketersediaan Koleksi Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin. Banyak referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut, tetapi penulis hanya mengemukakan beberapa referensi yaitu sebagai berikut :

Murtiningsih dan Amirudin (2013) dalam Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Epigram yang berjudul “*Relevansi Bahan Pustaka Dengan Kebutuhan Program Studi Pada Upt Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah kesesuaian antara bahan pustaka dengan kebutuhan pemustaka pada Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta. Dengan kata lain,

menganalisis sudah sesuaikah bahan pustaka dengan kebutuhan pemustaka. Metode penelitian menggunakan descriptive analysis dengan menyebarkan kuesioner dari sejumlah populasi dan diambil sample kemudian diolah berbentuk table, dikaji dan dianalisis serta diambil kesimpulan.¹¹

Siti Nurrochmah (2014) dalam skripsi yang berjudul “*Relevansi Koleksi Perpustakaan Fakultas dan Hukum dengan Kurikulum Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tingkat relevansi koleksi pada Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum dengan Silabus Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) berdasarkan kelompok berdasarkan bahasa, tingkat kemutakhiran sumber-sumber referensi yang terdapat dalam silabus, dan tingkat variasi sumber-sumber referensi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik Checking-list merupakan teknik pencocokan dengan menggunakan suatu daftar yang berisi judul-judul yang direkomendasikan dalam suatu bidang yang dicek dengan koleksi perpustakaan untuk menentukan berapa dari judul-judul yang didaftar dimiliki perpustakaan.¹²

¹¹ Murtiningsih dan Amirudin, *Relevansi Bahan Pustaka Dengan Kebutuhan Program Studi Pada Upt Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta*, (Jurnal Penelitian dan pengembangan, epigram Vol. 10 No. 1, April 2013). <http://download.portalgaruda.org>. Diakses tanggal 22 Desember 2017 Pukul 10:32 WIB

¹² Siti Nurrochmah, *Relevansi Koleksi Perpustakaan Fakultas dan Hukum dengan Kurikulum Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam)*, (Skripsi S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014). <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses tanggal 22 Desember 2017 Pukul 9:05 WIB

Anies Dwi Cahyani dan Lidya Christiani (2015) dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan yang berjudul “*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta*”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa koleksi perpustakaan berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa.¹³

Isma Anggini Saktiani (2016) dalam skripsi yang berjudul “*Keterkaitan Antara Ketersediaan E-Books 3D Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi informasi (TI) yang sangat pesat sehingga penemuan berbagai macam produk TI menyebabkan setiap informasi yang ada di dunia ini bisa didapatkan dalam waktu yang relatif singkat. Masalah yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah bagaimana keterkaitan antara ketersediaan koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

¹³ Anies Dwi Cahyani dan Lidya Christiani, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta*, (Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 4 No. 2, April 2015). <https://media.neliti.com>. Diakses tanggal 15 Januari 2018 Pukul 11:43 WIB

adalah angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus *Pearon Product Moment*.¹⁴

Ade Silvia (2014) dalam skripsinya yang berjudul “*Ketersediaan Koleksi Perpustakaan SMK Negeri 3 Palembang*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi di perpustakaan, kendala apa saja yang dihadapi dalam memenuhi ketersediaan koleksi, bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah (Perpustakaan SMK Negeri 3 Palembang) dalam menyediakan koleksi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, adapun analisis data dalam penelitian ini dengan memilih hal-hal penting lalu diuraikan secara singkat dan dilakukan peninjauan kembali setelah itu baru ditarik kesimpulan.¹⁵

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti mengenai ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka, kemudian perbedaannya yaitu pertama pada lokasi penelitian, kedua dari segi pembahasan yakni peneliti membahas tentang ketersediaan koleksi, kebutuhan informasi, serta tingkat hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka, perbedaan yang ketiga dari segi metodologi penelitian yang dilakukan oleh Ade Silvia menggunakan metodologi penelitian kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan perbedaan yang

¹⁴ Isma Anggini Saktiani, *Keterkaitan Antara Ketersediaan E-Books 3D Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka*, (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 3 No. 1, Mei 2016). <http://ejournal.upi.edu>. Diakses tanggal 15 Januari 2018 Pukul 09:20 WIB

¹⁵ Ade Silvia, *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan SMK Negeri 3 Palembang*, (Skripsi S1 Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang)

terakhir yaitu dari beberapa tinjauan pustaka di atas belum ada yang mengkaji secara khusus tentang relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin, dengan artian dapat dikatakan bahwa penelitian ini dianggap baru.

1.7 Kerangka Teori

1. Relevansi Koleksi

Relevansi dalam konteks penelitian dimaknai sebagai kesesuaian, keterkaitan atau keselarasan antara bahan pustaka yang tersedia disatu sisi dan kebutuhan masyarakat dipihak lain. Prinsip relevansi dalam penyediaan bahan pustaka mutlak dibutuhkan. Karena salah satu orientasi perpustakaan adalah pemenuhan kebutuhan pengguna perpustakaan.¹⁶

2. Ketersediaan Koleksi

Koleksi adalah inti sebuah perpustakaan dalam menentukan keberhasilan layanan. Bukanlah perpustakaan namanya bila tidak memiliki koleksi. Koleksi bukan dilihat dari jumlah eksemplarnya saja,

¹⁶ Rahmi Fadhila dan Malta Nelisa “*Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan*” (Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 3, No. 1, September 2014, Seri B). <http://ejournal.unp.ac.id>. Diakses tanggal 09 Januari 2018. Pukul 11:15 Wib

tetapi lebih kepada kualitas isi, jumlah judul, dan kemutakhiran (*up to date*).¹⁷

Menurut Sutarno “ketersediaan koleksi bahan pustaka adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka”.¹⁸

Ketersediaan koleksi merupakan indikasi terpenuhinya kebutuhan pemustaka, dimana koleksi tersebut dapat ditemukan ketika mereka membutuhkannya. Artinya perpustakaan harus menyediakan koleksi yang beragam dengan jumlah koleksi yang lebih besar dari yang dibutuhkan sehingga fungsi dan tujuan dari perpustakaan dapat berjalan dengan efektif.

Menurut Sutarno, hal penting yang harus diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi perpustakaan adalah¹⁹ :

- a) **Kerelevanan.** koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Relevansi yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial. Dalam relevansi kepentingan

¹⁷ Rachman Hermawan, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 17

¹⁸ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 85

¹⁹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 75

pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka.

- b) **Berorientasi kepada kebutuhan pemustaka.** Berorientasi kepada kebutuhan pemustaka yaitu pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna.
- c) **Kelengkapan koleksi.** Koleksi perpustakaan diharapkan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan. Semua komponen koleksi mendapatkan perhatian yang wajar sesuai dengan tingkat prioritas yang ditentukan.
- d) **Kemutakhiran koleksi.** Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran. Ini berarti bahwa perpustakaan harus mengadakan dan memperbaharui bahan pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Kebutuhan Informasi Pemustaka

Menurut Sulistyio Basuki (M. Arif Arma, Malta Nelisa, 2013:21) “kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniyah, pendidikan dan lain-lain”.²⁰

Kebutuhan informasi terjadi karena adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan kebutuhan. Menurut Kulthau (Herlina, 2015:20) yang terkenal dengan teori kebutuhan informasi,

²⁰ M. Arif Arma dan Malta Nelisa, *Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka*, (Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 1 No. 2, Maret 2013, Seri A). <http://download.portalgaruda.org>. Diakses tanggal 15 Januari 2018 Pukul 10:03 WIB

dikatakan bahwa “adanya gap (kesenjangan informasi) antara informasi yang dimiliki oleh seseorang dengan informasi yang seharusnya dimiliki oleh orang tersebut untuk mendukung kegiatannya sehari-hari memunculkan kebutuhan informasi”.²¹

Menurut Sulisty Basuki (Herlina, 2015:23) mengatakan bahwa kebutuhan informasi ditentukan oleh beberapa faktor, yakni:

- a) Kisaran informasi yang tersedia
- b) Penggunaan informasi yang akan digunakan
- c) Latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing pemakai
- d) Sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pemakai berada; dan
- e) Konsekuensi penggunaan informasi

1.8 METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metodologi yang dipakai adalah sebagai berikut:

1.8.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang berdasarkan data-data sehingga peneliti yang menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikan.

²¹ Herlina, dkk., *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hal. 20

Menurut Sugiyono “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”²². Selanjutnya menurut Arikunto “pendekatan kuantitatif adalah pada umumnya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”²³.

1.8.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin Jln. Kolonel Wahid Udin Sekayu, Provinsi Sumatera Selatan. Telp./Fax. (0714) 321964 Kode Pos 30711.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena belum ada yang meneliti mengenai topik ini, kemudian ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan tersebut kurang sesuai dengan kebutuhan pemustaka sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 59

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 27

1.8.3 Jenis dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bukti dan bahan dasar kajian. Sedangkan sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a) Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.²⁴ Sumber data primer disini ialah masyarakat umum, mahasiswa, dan pelajar yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan serta staf pengelola Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.
- b) Data Sekunder, yaitu data yang mendukung data primer yang bersumber dari buku, jurnal, majalah, laporan tahunan dan dokumen lain yang berkaitan dengan tema penelitian tentang relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka.

1.8.4 Populasi dan Sampel

- a) Populasi

Pelaksanaan suatu penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti atau yang diselidiki. Menurut Sugiyono "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 123

mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.²⁵

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat umum, mahasiswa dan pelajar pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan sebanyak 720 orang.²⁶

b) Sampel

Sampel adalah bagian atau contoh kecil yang mewakili sifat dan karakter populasi.²⁷ Menurut sugiyono menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.²⁸ Menurut Arikunto “Apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlahnya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.²⁹ Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini yang diambil adalah 10%. Jadi sampel penelitian ini $10\% \times 720$ orang = 72 dari jumlah populasi.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 119

²⁶ Sumber : Laporan Statistik Perpustakaan DPK Kab. MUBA Tahun 2017).

²⁷ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noerfikri, 2015), hal. 31

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 120

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono adalah “penarikan sampel dimana populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.³⁰

Sehingga dapat diketahui jumlah sampel untuk masing-masing strata adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Sampel Penelitian Berdasarkan Strata

No	Pengguna	Sub Populasi	Sampel
1	Umum	160	$\frac{160}{720} \times 72 = 16$
2	Mahasiswa	240	$\frac{240}{720} \times 72 = 24$
3	Pelajar	320	$\frac{320}{720} \times 72 = 32$
Total		720	72

(Sumber : Hasil Olahan Data Primer)

1.8.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 64-121

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui:

a) Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila data sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan dan kesahihannya.

b) Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.

c) Angket atau kuesioner

Teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui pos atau perantara). Responden disini yaitu yang sedang menggunakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.

d) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian maupun

dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya.³¹

1.8.6 Instrumen Penelitian

Pada dasarnya alat pengumpulan data dalam suatu penelitian terdiri dari beberapa macam, yaitu tergantung pada sifat penelitian tersebut. Menurut pendapat Sugiyono "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati".³² Sesuai dengan pendapat di atas penulis menentukan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner, yang disusun dalam bentuk pernyataan. Menurut Arikunto "Kuesioner/Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui".³³

Pengukuran kuesioner dilakukan dengan menggunakan satuan ukuran Skala Likert. Menurut Sugiyono "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".³⁴

³¹ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noerfikri, 2015), hal. 37-38

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 148

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 151

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 136

Bobot yang diberikan untuk semua jawaban responden dari tiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a) Jawaban “sangat setuju” mempunyai skor 4
- b) Jawaban “setuju” mempunyai skor 3
- c) Jawaban “tidak setuju” mempunyai skor 2
- d) Jawaban “Sangat tidak setuju” mempunyai skor 1

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen. Arikunto menyatakan bahwa “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”.

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen
Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Ketersediaan koleksi perpustakaan (Variabel X)	Relevansi Koleksi
		Berorientasi pada Kebutuhan Pemustaka
		Kelengkapan Koleksi
		Kemutakhiran Koleksi
2	Kebutuhan Informasi Pengguna (Variabel Y)	Tugas Penelitian
		Tugas Mata kuliah/Pelajaran
		Pekerjaan

1.8.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Menurut Sugiyono “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur), itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.³⁵ Menurut Arikunto “suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”.³⁶

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) dengan langkah-langkah sebagai berikut: Memasukkan skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS versi 16, Pilih menu *Analyze - Scale - Reliability analysis*, lalu pindahkan kelompok pernyataan ke kolom *Items*, klik *Statistics* pada *Descriptive for* klik *Scale if item deleted*, klik *Continue* lalu klik *Ok*.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 168

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 115

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 15 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, jadi $df = 2-15 = 13$, maka r tabel = 0,441.

Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*. Analisis output bisa dilihat pada Tabel 3 dan 4 di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel X (Ketersediaan Koleksi Perpustakaan)

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,722	0,441	Valid
X2	0,514	0,441	Valid
X3	0,559	0,441	Valid
X4	0,554	0,441	Valid
X5	0,612	0,441	Valid
X6	0,545	0,441	Valid
X7	0,462	0,441	Valid
X8	0,491	0,441	Valid
X9	0,438	0,441	Valid
X10	0,444	0,441	Valid
X11	0,672	0,441	Valid
X12	0,655	0,441	Valid

(Sumber : Output SPSS Versi 16)

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Y (Kebutuhan Informasi Pemustaka)

Butir	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Keterangan
Y1	0,493	0,441	Valid
Y2	0,618	0,441	Valid
Y3	0,508	0,441	Valid
Y4	0,641	0,441	Valid
Y5	0,629	0,441	Valid
Y6	0,778	0,441	Valid
Y7	0,777	0,441	Valid
Y8	0,836	0,441	Valid
Y9	0,588	0,441	Valid
Y10	0,828	0,441	Valid
Y11	0,654	0,441	Valid
Y12	0,663	0,441	Valid
Y13	0,771	0,441	Valid
Y14	0,632	0,441	Valid
Y15	0,654	0,441	Valid
Y16	0,617	0,441	Valid
Y17	0,555	0,441	Valid
Y18	0,663	0,441	Valid
Y19	0,576	0,441	Valid
Y20	0,503	0,441	Valid
Y21	0,763	0,441	Valid
Y22	0,578	0,441	Valid
Y23	0,676	0,441	Valid
Y24	0,720	0,441	Valid
Y25	0,709	0,441	Valid
Y26	0,784	0,441	Valid
Y27	0,646	0,441	Valid
Y28	0,638	0,441	Valid

(Sumber : Output SPSS Versi 16)

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan/pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner.³⁷

Menurut Arikunto mengemukakan bahwa “reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Tuntutan bahwa instrument evaluasi harus valid menyangkut harapan yang diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Jika validitas terkait dengan ketepatan objek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya data dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar”.³⁸ Suatu pengukuran dikatakan reliabel (andal) jika hasilnya konsisten/stabil, dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subyek yang sama memperoleh hasil yang sama pula.³⁹

Untuk pengujian realibilitas instrumen penulis menggunakan SPSS statistic dengan rumus *Alpha's Cronbach* dengan langkah-langkah sebagai berikut: pilih menu *Analyze - Scale - Reability*

³⁷ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hal. 192

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 100

³⁹ Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hal. 6.15

analysis, lalu pindahkan kelompok pertanyaan ke kolom *items*, klik *statistics* pada *descriptive for klik scale if delected*, klik *continue* lalu klik *Ok*.

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *alpha* > 0,60 maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel dan apabila nilai *alpha* kurang dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel.

Tabel 5
Reliabilitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi Perpustakaan)

Cronbachs Alpha	N of Items
0,816	12

(Sumber : Output SPSS Versi 16)

Tabel 6
Reliabilitas Variabel Y (kebutuhan Informasi Pemustaka)

Cronbachs Alpha	N of Items
0,958	28

(Sumber : Output SPSS Versi 16)

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reelibilitas	Keterangan
Ketersediaan Koleksi (X)	0,816	0,60	Reliabel
Kebutuhan Informasi (Y)	0,958	0,60	Reliabel

(Sumber : Output SPSS Versi 16)

Dari uji reliabilitas di atas, dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai $\text{Alpa} > 0,60$ maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,816 dan 0,958 jadi di atas 0,60 maka reliabel.

1.8.8 Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Terdapat beberapa tahap dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1) Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, yaitu pengecekan jawaban kuisisioner yang telah diisi oleh responden.

2) Coding

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk di dalam kategori yang sama. Penelitian ini, yaitu dengan cara memberi skor pada setiap jawaban pengukuran, yaitu $\text{SS} = 4$, $\text{S} = 3$, $\text{TS} = 2$, $\text{STS} = 1$

3) Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.⁴⁰

b. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul, teknik-teknik analisis dengan metode statistik dapat dipilih sesuai kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴¹

1) Persentase Perolehan Skor

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari responden, data tersebut ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden pada angket kedalam tabel, kemudian dihitung persentasenya, dan selanjutnya dianalisis.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 178

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 208

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase jawaban responden adalah sebagai berikut⁴² :

$$P = \frac{F}{N}100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah Sampel

Untuk menafsirkan besarnya persentase yang diperoleh dari hasil tabulasi data, di dalam penelitian ini digunakan penafsiran dengan kriteria yang dikemukakan oleh Nugraha (Isma Anggini Saktiani, 2016:50) yaitu pada Tabel seperti di bawah ini:⁴³

Tabel 8
Interpretasi Persentase

Persentase	Klasifikasi
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Cukup Tinggi
60% - 69%	Sedang
50% - 59%	Rendah
49% ke bawah	Sangat Rndah

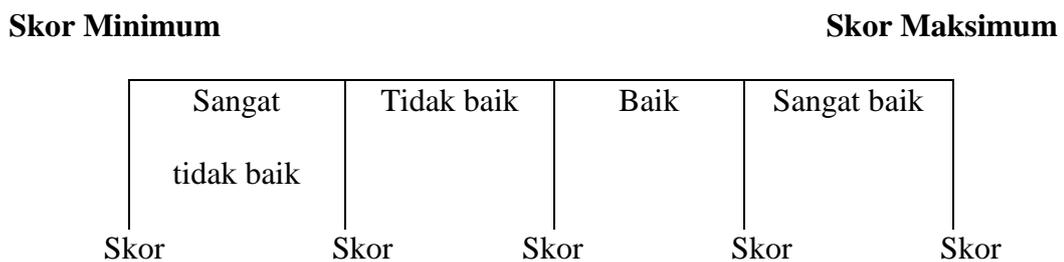
⁴² Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 43

⁴³ Isma Anggini Saktiani, *Keterkaitan Antara Ketersediaan E-Books 3D Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 3 No. 1, Mei 2016. <http://ejournal.upi.edu>. Diakses tanggal 15 Januari 2018 Pukul 09:20 WIB

Langkah-langkah dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a) Nilai indeks minimum = skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- b) Nilai indeks maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- c) Interval = skor maksimum – skor minimum
- d) Jarak interval = interval : jenjang
- e) Persentase skor = [(total skor) : skor maksimum] X 100%

Hasil perhitungan data dianalisis berupa data interval yang kemudian dikonversikan secara kontinum untuk menggambarkan tingkat perolehan di lapangan, yang dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 1 Hasil Perhitungan Data Berupa Interval

Setelah melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maka tahapan berikutnya adalah penarikan kesimpulan.

2) Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi (r), yaitu untuk mengetahui hubungan variabel X (*dependent*) dengan Variabel Y (*independent*) dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel Ketersediaan Koleksi

Y = Variabel Kebutuhan Informasi Pengguna

N = Jumlah Sampel

Besarnya koefisien atau r_{hitung} antara dua variabel lalu dibandingkan dengan r_{tabel} . Untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan apakah diterima atau ditolak, dengan langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan :

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka.

b) Nilai koefisien korelasi atau r_{hitung} yang telah diperoleh melalui perhitungan rumus *Pearson Product Moment* kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% (0,05).

c) Ketentuannya bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, tetapi sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya hubungan antar variabel X dan variabel Y yaitu dengan menggunakan pedoman korelasi *product moment* yang ditentukan Sugiyono (2015:242)⁴⁴ sebagai berikut:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 242

Tabel 9
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab yaitu:

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisikan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori. Berisi teori dan literatur tentang Relevansi Bahan Pustaka, Ketersediaan Koleksi dan Kebutuhan Informasi Pemustaka.

BAB III Deskripsi Wilayah Penelitian. Berisi Deskripsi Wilayah Penelitian yang meliputi Sejarah Singkat Perpustakaan, Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Meliputi jawaban-jawaban atas rumusan masalah tentang Seperti Apa Ketersediaan Koleksi, Seperti Apa

Kebutuhan Informasi Pemustaka, dan Seberapa Tinggi Tingkat Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.

BAB V Penutup. Kesimpulan dan saran dari uraian pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Relevansi Bahan Pustaka

Menurut Purnomo (Iga Miranda Viskha, 2018:17) mengatakan bahwa “dokumen yang relevan artinya dokumen-dokumen yang didapatkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang sedang dibutuhkan”. Adapun pendapat dari Siregar (Iga Miranda Viskha, 2018:17) menyatakan bahwa maksud dari relevansi atau kesesuaian bahan perpustakaan adalah “Perpustakaan hendaknya mengusahakan agar bahan perpustakaan relevan dengan fungsi dan tujuan perpustakaan serta lembaga induknya”.⁴⁵

Relevansi dalam konteks penelitian dimaknai sebagai kesesuaian, keterkaitan atau keselarasan antara bahan pustaka yang tersedia disatu sisi dan kebutuhan masyarakat dipihak lain. Prinsip relevansi dalam penyediaan bahan pustaka mutlak dibutuhkan. Karena salah satu orientasi perpustakaan adalah pemenuhan kebutuhan pengguna perpustakaan.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa relevansi koleksi/bahan pustaka merupakan kesesuaian atau kecocokan informasi yang diperoleh dari

⁴⁵ Iga Miranda Viskha, *Relevansi Koleksi Dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukit Tinggi*, (Skripsi S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara Mdan, 2018). <http://repositori.usu.ac.id>. Diakses tanggal 30 Januari 2018 Pukul 13:42

⁴⁶ Rahmi Fadhila dan Malta Nelisa “*Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan*” (Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 3, No. 1, September 2014, Seri B). <http://ejournal.unp.ac.id>. Diakses tanggal 09 Januari 2018. Pukul 11:15 Wib

perpustakaan atau sumber informasi lainnya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna dalam menggunakan perpustakaan.

2.2 Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

Menurut Sutarno “ketersediaan koleksi bahan pustaka adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka”.⁴⁷

Ketersediaan koleksi merupakan indikasi terpenuhinya kebutuhan pemustaka, dimana koleksi tersebut dapat ditemukan ketika mereka membutuhkannya. Artinya perpustakaan harus menyediakan koleksi yang beragam dengan jumlah koleksi yang lebih besar dari yang dibutuhkan sehingga fungsi dan tujuan dari perpustakaan dapat berjalan dengan efektif.

2.3 Koleksi Perpustakaan

2.3.1 Pengertian Koleksi

Koleksi adalah inti dari sebuah perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan. Bukanlah perpustakaan namanya bila tidak memiliki koleksi. Koleksi bukan dilihat dari jumlah eksemplarnya saja, tetapi lebih kepada kualitas isi, jumlah judul, dan

⁴⁷ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 85

kemutakhirannya (*up to date*). Indikator ukuran baik dan buruknya sebuah perpustakaan sangat ditentukan oleh koleksi.⁴⁸

Perpustakaan dan koleksi bahan pustaka ibarat dua mata uang yang tidak dapat dipisahkan, karena dengan keberadaan koleksi tersebut perpustakaan dapat menjalankan fungsinya dalam memenuhi kebutuhan pemustaka terhadap informasi yang mereka butuhkan. Berdasarkan Undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang diimpun, diolah dan dilayankan.⁴⁹

Menurut Sulisty Basuki “Koleksi Perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan , diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka”.⁵⁰ Adapun menurut Wiji Suwarno “Koleksi Perpustakaan adalah sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah dioalah (diproses) sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai”.⁵¹

⁴⁸ Rachman Hermawan, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 17

⁴⁹ Dahlan Iskan, *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hal.201-202

⁵⁰ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991), hal. 5

⁵¹ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hal. 36

Jadi dapat disimpulkan bahwa Koleksi Perpustakaan ialah semua informasi baik cetak maupun non cetak yang dihimpun, diolah dan dilayankan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi.

2.3.2 Jenis-jenis Koleksi Bahan Pustaka

Berikut jenis bahan pustaka yang mencakup koleksi perpustakaan :

a. Karya Cetak

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti berikut ini :⁵²

1) Buku

Buku atau dikenal juga dengan istilah monograf adalah bahan pustaka yang merupakan satu kesatuan yang utuh tidak berseri.

2) Terbitan Berseri

Terbitan berseri adalah bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus-menerus dengan jangka waktu terbit tertentu dan yang termasuk jenis ini adalah harian (surat kabar), majalah (mingguan, bulanan, dan lainnya), buletin, jurnal, warta/*newsletter*, laporan yang terbit dengan jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, triwulan. Setiap terbitan berseri biasanya dilengkapi dengan nomor standar yang bersifat internasional, yaitu ISSN (*Internasional Standard Serial Number*).

⁵² Yuyu yulia, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 1.23-1.28

b. Karya Noncetak

Karya noncetak, meliputi bahan pustaka, di mana informasi yang disampaikannya bisa dalam bentuk suara, gambar, teks, dan juga kombinasi dua atau tiga bentuk di atas. Jenis bahan pustaka ini adalah berikut ini :

- 1) Rekaman Suara
- 2) Film (gambar hidup) dan rekaman video
 - a) Film
 - b) Rekaman Video
 - c) Bahan grafika

Yang termasuk jenis bahan pustaka ini adalah bahan pustaka yang harus diproyeksikan, di antaranya adalah : *filmstrip, slide, dan transparansi.*

3) Bahan kartografi

Bahan kartografi ini adalah semua karya yang merupakan representasi grafika dari bumi, bagian bumi, matahari, bulan, planet-planet, dan badan-badan luar angkasa lainnya. Bahan pustaka ini dapat berbentuk peta dua dimensi atau tiga dimensi, peta ruang angkasa, atlas, bola dunia, foto udara, dan sebagainya.

4) Bentuk mikro

Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca tanpa menggunakan alat bantu, yaitu

microreader. Contoh bentuk mikro yaitu *Microfilm*, *Microfis*, *Aperture card*, *Microfilm cartridge*, *Microfilm Jackets*.

5) Sumber Daya Elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetik dan cakram atau disc dan juga buku atau jurnal dalam bentuk elektronik yang sekarang dikenal dengan istilah *lectronic collection* (*e-collection*), yang terdiri dari buku dan jurnal elektronik. Contoh sumber daya elektronik adalah CD-ROM (*Compact Disk Read Only Memory*), disket, bahan pustaka yang dilayankan secara *on-line*, seperti *journal online*. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti komputer.

2.3.3 Standar Koleksi Perpustakaan Umum

Menurut Standar Nasional Perpustakaan (003:2011), koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. jumlah (judul) koleksi perpustakaan sekurang-kurangnya 0,025 per kapita dikalikan jumlah penduduk di wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan. Penambahan koleksi buku sekurang-kurangnya 5% dari jumlah judul per tahun dan perpustakaan memiliki koleksi terbaru (lima tahun terakhir) sekurang-kurangnya 10% dari jumlah koleksi.

Adapun standarisasi jenis koleksi Perpustakaan Umum sebagai berikut:

- a. Perpustakaan memiliki jenis koleksi anak, koleksi remaja, dewasa, koleksi referensi anak, koleksi referensi remaja/dewasa, koleksi khusus, surat kabar, majalah, dan koleksi non cetak.
- b. Jenis koleksi perpustakaan mengakomodasikan semua kebutuhan masyarakat, termasuk kebutuhan penyandang cacat.
- c. Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan lokal dan koleksi muatan lokal.
- d. Koleksi perpustakaan terdiri dari berbagai disiplin ilmu sesuai kebutuhan masyarakat.
- e. Komposisi dan jumlah masing-masing jenis koleksi disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pembangunan daerah.⁵³

Kemudian pada layanan perpustakaan, jasa yang diberikan kepada pemustaka sesuai dengan misi perpustakaan umum kabupaten/kota yakni menyediakan materi perpustakaan dan akses informasi bagi semua anggota masyarakat untuk kepentingan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, literasi informasi, dan rekreasi. Adapun jenis layanan yang diberikan sekurang-kurangnya meliputi, layanan sirkulasi, layanan pembaca, layanan bercerita,

⁵³ Standar Nasional Perpustakaan. Standar Nasional Republik Indonesia: Perpustakaan Umum Kabupaten/kota . SNP 003:2011

layanan keliling (mobil perpustakaan keliling), dan layanan bimbingan pemustaka.

2.4 Pengembangan Koleksi

Menurut *ALA Glossary of Library and Information Science*, pengembangan koleksi adalah sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi, menilai kebutuhan pemakai, studi pemakaian koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan kerjasama sumberdaya koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangan koleksi perpustakaan.

Pengembangan koleksi (*collection development*) merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan mempertemukan kebutuhan pemustaka dengan rekaman informasi dalam lingkungan perpustakaan. Pada proses ini memastikan bahwa kebutuhan informasi dari para pemustaka akan terpenuhi secara tepat waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dihimpun oleh perpustakaan. Sumber-sumber informasi tersebut harus dikembangkan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang dilayani.⁵⁴

Pengembangan koleksi bertujuan untuk (1) menambah koleksi, (2) meningkatkan jenis bahan bacaan serta, (3) meningkatkan mutu koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemakai.⁵⁵

⁵⁴ Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hal. 8

⁵⁵ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 155

Pada umumnya, ruang lingkup pengembangan koleksi meliputi rangkaian kegiatan berikut :

- a. Kebijakan pengembangan koleksi
- b. Menentukan kewenangan dan tanggung jawab semua unsur yang terlibat dalam pengembangan koleksi
- c. Mengidentifikasi kebutuhan akan informasi dari pengguna
- d. Memilih dan mengadakan bahan pustaka melalui pembelian, tukar menukar, hadiah, dan penerbitan sendiri menurut prosedur yang tertib
- e. Merawat bahan pustaka
- f. Menyiangi koleksi
- g. Mengevaluasi koleksi.

Koleksi yang baik hanya berasal dari pemilihan bahan pustaka yang baik pula. Untuk itu diperlukan kebijakan yang memandu pengembangan koleksi. Dengan kebijakan pengembangan koleksi, yang secara resmi disahkan oleh pemimpin dimana perpustakaan tersebut berada, perpustakaan memiliki pegangan untuk mengembangkan koleksinya. Selain itu, perpustakaan juga akan memiliki kekuatan resmi untuk menjalin hubungan dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar lembaganya. Pengembangan koleksi haruslah selalu didasari asas tertentu, yang harus dipegang teguh.⁵⁶

⁵⁶ Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hal. 12-13

Adapun kebijakan pengembangan koleksi didasari beberapa asas berikut ini:⁵⁷

a. Kerelevanan

Kondisi perpustakaan hendaknya relevan dengan aktivitas yang telah diprogramkan oleh perpustakaan sehingga memudahkan pencapaian kinerja perpustakaan yang memuaskan para *stakeholders*. Perpustakaan harus bisa mengantisipasi perkembangan yang terjadi pada masyarakat pengguna.

b. Berorientasi kepada kebutuhan Pengguna

Pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna. Masing-masing jenis perpustakaan mempunyai pengguna yang berbeda, yang berbeda pula pola kebutuhan informasinya. Pustakawan harus bisa membaca kebutuhan berbagai kelompok pengguna yang ada dalam populasi yang dilayani perpustakaan.

c. Kelengkapan

Koleksi perpustakaan hendaknya lengkap dalam arti terkait dengan kebutuhan para pengguna utama perpustakaan walaupun secara hakiki sudah diketahui bahwa tidak mungkin bagi sebuah perpustakaan dapat memenuhi semua kebutuhan penggunanya. Namun demikian, penting bagi pustakawan untuk mendeteksi kebutuhan sehari-hari dari pengguna utama perpustakaannya sehingga dapat menjadi perpustakaan andalan para pengguna. Tentunya wajar sebuah perpustakaan akan ditinggalkan oleh

⁵⁷ Yuyu yulia, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 2.4-2.5

penggunanya apabila apa yang dicari pengguna sering tidak bisa diperoleh di perpustakaan itu.

d. Kemutakhiran

Koleksi hendaknya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir. Dengan demikian, perpustakaan harus mengadakan dan memperbarui bahan pustaka yang menjadi koleksi. Sejumlah dana rutin diperlukan oleh perpustakaan untuk membeli berbagai bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, yang jumlahnya tidak kecil mengingat semakin tingginya harga bahan pustaka yang beredar di pasaran.

e. Kerja Sama

Koleksi perpustakaan sebaiknya merupakan hasil kerja sama semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi, yaitu antara pustakawan, pembina perpustakaan, pimpinan badan induk, tokoh masyarakat, guru/dosen/peneliti, dan berbagai pihak lain tergantung jenis perpustakaan. Dengan kerja sama yang baik, diharapkan pengembangan koleksi dapat berdaya guna dan berhasil guna.

2.5 Kebutuhan Informasi Pemustaka

2.5.1 Pengertian Kebutuhan Informasi

Menurut Sulistyio Basuki (M. Arif Arma dan Malta Nelisa, 2013:21) “kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan dan lain-lain”.⁵⁸

Adapun menurut Drerr (Yulianah, 2009:18) menyatakan bahwa kebutuhan informasi merupakan hubungan antara informasi dan tujuan seseorang. Artinya, ada suatu alasan dan tujuan tertentu yang ingin dicapai seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya.⁵⁹

Kebutuhan informasi terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (*gap*) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dan yang dibutuhkannya. Pemakai akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya tersebut (Belkin dalam Kulthau dikutip oleh Sri Ati).⁶⁰

⁵⁸ M. Arif Arma dan Malta Nelisa, *Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka*, (Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 1 No. 2, Maret 2013, Seri A). <http://download.portalgaruda.org>. Diakses tanggal 15 Januari 2018 Pukul 10:03 WIB

⁵⁹ Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pemustaka: Studi Kasus di Perpustakaan Keliling Kota Administrasi*, 2009, hal. 18. <http://lib.ui.ac.id>. Diakses tanggal 29 Desember 2017 Pukul 11:46 WIB

⁶⁰ Sri Ati, *Dasar-dasar Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal. 3.4

Sementara Line berpendapat dalam Laloo (Herlina, 2015:21-22) menyatakan bahwa “kebutuhan informasi adalah sesuatu yang sebaiknya dimiliki oleh seseorang dalam melakukan pekerjaannya, penelitian, pendidikan, dan juga sebagai hiburan”. Definisi lain masih dalam tulisan Laloo disana dinyatakan oleh Dervin bahwa “kebutuhan informasi adalah suatu kebutuhan yang diperlukan oleh seseorang untuk terus mengembangkan pemikirannya dan agar dia bisa mengatasi berbagai kesenjangan dan permasalahan yang dihadapi”.⁶¹

2.5.2 Jenis-jenis Kebutuhan Informasi

Menurut Kats, Gurevitch, dan Hass (Sri Ati, 2014:3.7-3.8) mengemukakan jenis-jenis kebutuhan informasi sebagai berikut :⁶²

- a. Kebutuhan kognitif: Kebutuhan ini berkaitan dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya.
- b. Kebutuhan afektif: Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman emosional.
- c. Kebutuhan integrasi personal: Kebutuhan ini sering dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu.

⁶¹ Herlina, dkk., *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hal. 20-22

⁶² Sri Ati , *Dasar-dasar Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal. 3.7-3.8

- d. Kebutuhan integrasi sosial: kebutuhan ini sering dikaitkan dengan penguatan hubungan keluarga, teman, dan orang lain di dunia.
- e. Kebutuhan berkhayal: kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan dan pengalihan (*diversion*).

Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda tergantung tema dan masalah penelitiannya. Hal ini seperti dinyatakan oleh Javerin (Herlina, 2015:23) bahwa jenis-jenis informasi dikelompokkan berdasarkan:

- a. Informasi yang berkaitan dengan masalah, menggambarkan struktur, sifat dan syarat dari masalah yang sedang dihadapi
- b. Informasi yang berkaitan dengan wilayah terdiri dari pengetahuan tentang fakta, konsep, hukum dan teori dari wilayah permasalahan
- c. Informasi sebagai pemecahan masalah, menggambarkan bagaimana melihat dan memformulasikan masalah, apa masalah dan wilayah informasi bagaimana yang akan digunakan dalam upaya memecahkan masalah.

Adapun Menurut Bimalendu Guha (Sri Ati, 1978:47) dalam bukunya *Documentation and Information* mengemukakan empat jenis kebutuhan terhadap informasi sebagai berikut:⁶³

- a. *Current need approach*, yaitu pendekatan kepada kebutuhan pengguna informasi yang sifatnya mutakhir. Pengguna berinteraksi dengan sistem informasi dengan cara yang sangat umum untuk meningkatkan pengetahuannya. Jenis pendekatan ini perlu adanya interaksi yang sifatnya konstan antara pengguna dan sistem informasi.
- b. *Everyday need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna yang sifatnya spesifik dan cepat. Informasi yang dibutuhkan pengguna merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh pengguna.
- c. *Exhaustic need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang mendalam, pengguna informasi mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan dan relevan, spesifik, dan lengkap.
- d. *Catching-up need approach*, yaitu pendekatan terhadap pengguna akan informasi yang ringkas, tetapi juga lengkap khususnya mengenai perkembangan terakhir suatu subyek yang diperlukan dan hal-hal yang sifatnya relevan.

⁶³ Sri Ati , *Dasar-dasar Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal. 3.12

2.5.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi

Menurut Sulisty Basuki (Herlina, 2015:23) mengatakan bahwa kebutuhan informasi ditentukan oleh beberapa faktor, yakni⁶⁴:

- a. Kisaran informasi yang tersedia
- b. Penggunaan informasi yang akan digunakan
- c. Latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing pemakai
- d. Sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pemakai berada; dan
- e. Konsekuensi penggunaan informasi

Pendapat lain dikemukakan oleh Crawford dalam Devadason dan Lingam (Ishak, 2006: 14) secara terperinci, Crawford menyatakan bahwa kebutuhan informasi tergantung pada:⁶⁵

- a. Aktifitas pekerjaannya (*work activity*).
- b. Bidang pekerjaannya yang disukai (*discipline/field/area of interest*).
- c. Ketersediaan fasilitas (*availability of facilities*).
- d. Kedudukannya sebagai seseorang individu (*hierarchical position of individuals*).

⁶⁴ Herlina, dkk., *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hal. 23

⁶⁵ Ishak "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Journal Reading" (Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.2, No.2, Desember 2006). <http://repository.usu.ac.id>. Diakses tanggal 22 Januari 2018 Pukul 14:08

- e. Faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi (*motivation factors for information needs*).
- f. Keperluan untuk membuat keputusan (*need to make decision*).
- g. Keperluan untuk mencari ide baru (*need to seek new ideas*).
- h. Keperluan untuk memvaliditasi/kebenaran (*need to validate the correct ones*).
- i. Keperluan untuk membuat kontribusi profesional (*need to make profesional contributions*).

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan di mana seseorang merasakan adanya kesenjangan antara informasi dan pengetahuan untuk memahami sesuatu ataupun untuk menyelesaikan masalah tertentu. Kebutuhan informasi tersebut meliputi kebutuhan untuk mendapatkan informasi baru, maupun untuk menjelaskan dan memperkuat informasi, kepercayaan, dan nilai yang telah ada. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi dapat berasal dari kebutuhan pribadi individu tersebut.

2.6 Pemustaka

Salah satu faktor pendorong berdirinya sebuah perpustakaan adalah pengguna. Perpustakaan didirikan adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi penggunanya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 “Pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”.

Pemustaka di perpustakaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:⁶⁶

- a. Sebagai individu yang aktif dalam mencari informasi.
- b. Merupakan bagian dari sistem perpustakaan, bukan *outside*, tapi mereka mempunyai peran dalam mendukung berhasilnya komunitas perpustakaan.
- c. Orang yang mendatangi perpustakaan dengan kebutuhan dan keinginan akan sumber-sumber informasi.
- d. Orang yang perlu mendapat perhatian dan bantuan dari pustakawan atau petugas perpustakaan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemustaka ialah pengguna perpustakaan baik perorangan maupun kelompok yang memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan.

⁶⁶ Fitriana Tjiptasari, *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, (Jurnal Pustakaloka, Vol 9 No. 1, Juni 2017). <http://jurnal.stainponorogo.ac.id>. Diakses tanggal 8 Desember 2017 Pukul 10:35 WIB

2.7 Kerangka Berfikir

Ketersediaan koleksi merupakan indikasi terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka, dimana koleksi tersebut dapat ditemukan ketika mereka membutuhkannya, baik kebutuhan informasi dalam hal pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, maupun pendidikan dan lain sebagainya.

Artinya perpustakaan harus menyediakan koleksi yang beragam dengan jumlah koleksi yang lebih besar dari yang dibutuhkan, sehingga fungsi dan tujuan dari perpustakaan dapat berjalan dengan efektif. Koleksi bukan hanya dilihat dari jumlah eksemplarnya saja tetapi lebih kepada kualitas isi, jumlah judul, kerelevanan, berorientasi kepada kebutuhan pemustaka, kelengkapan, serta kemutakhiran koleksi.

Perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila perpustakaan tersebut banyak dikunjungi dan dimanfaatkan oleh pemustaka. Pemustaka juga akan berkunjung apabila informasi yang dia butuhkan tersedia di perpustakaan dengan koleksi yang relevan dengan kebutuhan informasi pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya.

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁶⁷ Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka.
- b. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka.

⁶⁷ Sugiyono, Statistik Nonparametris Untuk Penelitian, (Bandung, Alfabeta: 2013), hal. 5

BAB III
GAMBARAN UMUM DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN

3.1. Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin

Pada Pemerintahan Bupati Nazom Nurhawi, ide untuk mendirikan perpustakaan dimulai, perintis gagasan tersebut adalah Bapak Taufik, Bapak Vanharudin, SmHK yang menghasilkan gagasan baru yaitu pemisah perpustakaan dari kantor organisasi tatalaksana. Tahun 1996 merupakan perwujudan dari cita-cita yang lama telah dirintis yaitu terwujud dan terbentuknya kantor perpustakaan daerah mulai melakukan pelaksanaan tugas dan fungsi kantor perpustakaan umum daerah untuk melakukan kegiatan sendiri.

Tahun 2000 Bupati Musi Banyuasin Mengangkat Drs. Ima Soenopo sebagai kepala kantor perpustakaan daerah dan resmi dilantik dan siap menjalankan tugas yang belum tercapai pada kepemimpinan Vanharuddin, SmHK. Untuk memperlancar pelayanan terhadap masyarakat di pelosok daerah, pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin memberikan bantuan satu unit mobil operasional.

Perpustakaan merupakan pelestari bahan pustaka. Salah satu fungsi perpustakaan adalah sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan, artinya budaya bangsa yang merupakan hasil cipta, karya dan karsa manusia itu akan disimpan, dilestarikan dan dipergunakan di Perpustakaan Umum.⁶⁸

Di Kabupaten Musi Banyuasin terdapat Perpustakaan Umum yang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Dan Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 70 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai tugas pokok membantu Bupati merumuskan dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan.

Selanjutnya untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati
- b. Pengelola bahan perpustakaan serta melaksanakan pelayanan umum di bidang perpustakaan
- c. Pengembangan minat baca masyarakat

⁶⁸ Sumber: Dokumen Kassubag Umum dan Kepegawaian. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin. Mei 2018

- d. Pelaksanaan pembinaan kepada instansi/lembaga terkait dan/atau penyelenggaraan di lingkungan kabupaten
- e. Pengembangan kerjasama dan teknologi informasi di bidang perpustakaan dan kearsipan
- f. Pembinaan pengelola arsip kepada perangkat daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan
- g. Pelaksanaan penyelamatan serta pelestarian arsip vital dan arsip terjaga sebagai arsip nasional yang berada di daerah
- h. Pemberian layanan dan pemanfaatan arsip statis
- i. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan teknis dan administratif secara modern, yaitu pengelolaan urusan administrasi umum, perlengkapan, kepegawaian, keuangan, humas, perencanaan, pelaporan, dan evaluasi di lingkungan dinas
- j. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
- k. Pelaksanaan tugas selaku pengguna anggaran/pengguna barang
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan lingkup tugasnya.

3.2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi

Banyuasin

a. Visi

“Terwujudnya masyarakat cerdas melalui gemar membaca dengan memberdayakan perpustakaan dan sadar arsip serta tertatanya arsip sebagai memori daerah”

b. Misi

- 1) Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan
- 2) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
- 3) Meningkatkan Pengolahan Perpustakaan dan Arsip Daerah

3.3. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Musi Banyuasin

Susunan organisasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris
- c. Sub bagian umum dan kepegawaian
- d. Sub bagian keuangan dan aset
- e. Sub bagian perencanaan, pelaporan, dan evaluasi

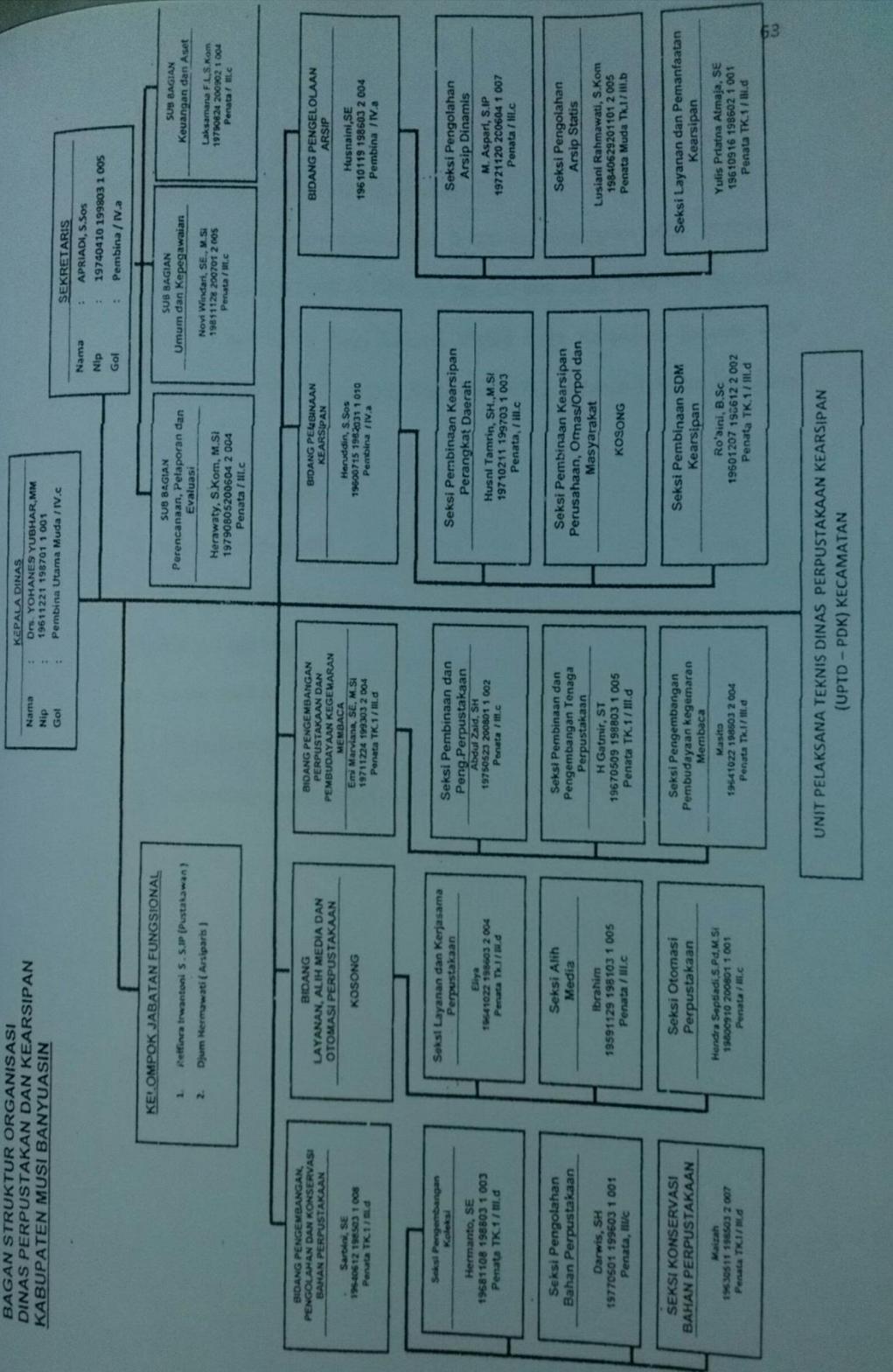
- f. Bidang pengembangan, pengolahan dan konservasi bahan pustaka
 - 1) Seksi pengembangan koleksi
 - 2) Seksi pengolahan bahan pustaka
 - 3) Seksi konservasi bahan pustaka
- g. Bidang layanan, alih media dan otomasi
 - 1) Seksi layanan kerjasama perpustakaan
 - 2) Seksi alih media
 - 3) Seksi otomasi perpustakaan
- h. Bidang pengembangan perpustakaan dan pembudayaan gemar membaca
 - 1) Seksi pembinaan dan pengembangan perpustakaan
 - 2) Seksi pengembangan dan pengembangan tenaga perpustakaan
 - 3) Seksi pengembangan pembudayaan kegemaran membaca
- i. Bidang pembinaan kearsipan
 - 1) Seksi pembinaan kearsipan perangkat daerah
 - 2) Seksi pembinaan kearsipan perusahaan, ormas/orpol dan masyarakat
 - 3) Seksi pembinaan SDM kearsipan
- j. Bidang pengolahan arsip
 - 1) Seksi pengolahan arsip dinamis
 - 2) Seksi pengolahan arsip statis
 - 3) Seksi layanan dan pemanfaatan kearsipan

3.4. Pegawai

Jumlah pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin berjumlah 64 orang terdiri dari 39 PNS dan 25 tenaga honorer, PNS dengan komposisi berdasarkan kualifikasi pendidikan sebagai berikut :

- a. SLTA 11 Orang
- b. Diploma 3 Orang
- c. Strata 1 (S1) 17 Orang
- d. Srata 2 (S2) 8 Orang

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



3.5. Gedung, Ruang dan Perlengkapannya

Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin berdiri di atas tanah seluas 7000 m^2 dengan dua lantai yang luas bangunan 1440 m^2 terletak di Jalan Kolonel Wahid Udin Kelurahan Serasan Jaya Telpon: (0714) 321964 Sekayu, Kode Pos 30711. Adapun fasilitas lain yang dimiliki yaitu :

- a. Perpustakaan keliling
- b. Layanan hostpot/wifi
- c. Ruang baca dewasa
- d. Ruang baca anak
- e. Ruang referensi
- f. Ruang kearsipan
- g. Taman baca perpustakaan.

3.6. Koleksi Bahan Pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Musi Banyuasin

Daftar jumlah judul dan eksemplar koleksi bahan pustaka yang dimiliki adalah :

Tabel 10
Daftar Jumlah Judul dan Eksemplar Koleksi Bahan Pustaka 2007-2017

Tahun	Judul	Eksemplar
2007	890	5.972
2008	1.530	9.172
2009	2.350	13.272
2010	2.683	14.271
2011	2.793	15.021
2012	3.188	18.273
2013	3.714	22.529
2014	4.818	26.889
2015	4.818	26.889
2016	4.818	26.889
2017	5.633	27.067

Tabel 11
Daftar Jenis dan Jumlah Koleksi

Jenis Koleksi	Jumlah	
	Judul	Eksemplar
Fiksi	294	294
Non Fiksi	3.760	16.826
Koleksi Anak	1.299	9.004
Koleksi Referensi Buku	277	940
Surat Kabar	-	-
Peta/atlas	2	2
Globe	1	1
Jumlah	5.633	27.067

Tabel 12
Daftar Jumlah Koleksi Bahan Pustaka Non Fiksi

No	Subjek dan Klasifikasi	Jumlah Judul
1	Karya Umum (000-099)	385
2	Ilmu Filsafat (100-199)	150
3	Agama (200-299)	483
4	Ilmu-ilmu sosial (300-399)	480
5	Bahasa (400-499)	120
6	Ilmu-ilmu Murni (500-599)	1.396
7	Teknologi (Ilmu Terapan) (600-699)	282
8	Kesenian dan Rekreasi (700-799)	130
9	Kesusastraan (800-899)	121
10	Sejarah dan Geografi (900-999)	213
Jumlah		3.760

3.7. Pengadaan Koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Musi Banyuasin

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin memperoleh pengembangan dan pengadaan koleksi melalui:

- a. Pengadaan tahunan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBD)
- b. Pengadaan melalui pembelian dilakukan sekali dalam setahun. Adapun kebijakan pengembangan koleksi dilakukan dengan cara seleksi yakni pemilihan bahan pustaka apa saja yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan juga melihat koleksi yang masih jarang dimiliki.
- c. Pengadaan melalui hadiah baik dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) maupun dari berbagai instansi lainnya. Perpustakaan menerima koleksi apapun yang disumbangkan, beberapa koleksi bahan pustaka yang disumbangkan sesuai dengan yang dibutuhkan, namun ada juga koleksi yang disumbangkan tersebut merupakan koleksi lama dan kurang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.⁶⁹

3.8. Anggaran

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu yang menjadi urusan wajib pemerintah, untuk menjalankan perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan tentu memerlukan biaya/anggaran. Anggaran adalah faktor penting dalam proses perkembangan suatu perpustakaan.

⁶⁹ Wawancara pribadi dengan Reffin Irwantoni, S.IP, (Pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin), Sekayu, 16 Mei 2018

Sumber dana pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi

Banyuasin berasal dari dana APBD dengan persentase berikut :

- 1) Pengembangan koleksi 12%
- 2) Belanja lain-lain 88%

3.9. Layanan

Berikut ini merupakan layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin :

a. Layanan Perpustakaan

- 1) Layanan baca ditempat
- 2) Layanan keanggotaan
- 3) Layanan sirkulasi
- 4) Layanan bercerita untuk anak
- 5) Layanan referensi dan penelusuran informasi/literatur
- 6) Layanan bimbingan dan peendidikan pemustaka
- 7) Layanan perpustakaan keliling

b. Layanan Kearsipan

- 1) Pembinaan kearsipan
- 2) Pengelolaan kearsipan

3.10. Data Statistik Pelayanan

3.10 Data Statistik Pelayanan

Tabel 13
Laporan Statistik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017

NO	Bulan	Pengunjung	Peminjam	Buku Dipinjam	Anggota	Buku Kembali	Pengembali	Buku Beredar
1	Januari	3610	885	2466	73	2466	855	2332
2	Februari	3689	980	2355	63	2355	980	2018
3	Maret	3692	800	2224	59	2224	800	1693
4	April	3706	1122	1455	97	1455	1122	2237
5	Mei	3759	846	1677	95	1677	846	1647
6	Juni	3096	941	1568	35	1568	941	1296
7	Juli	3807	873	1530	51	1530	873	1822
8	Agustus	3975	1031	1001	50	1001	1031	2160
9	September	3988	1389	1729	36	1729	1389	2046
10	Oktober	4987	1601	1651	47	1651	1601	1803
11	November	4100	1135	1206	53	1206	1135	2286
12	Desember	4655	1021	1365	61	1365	1021	3215
Jumlah		47063	13624	20228	720	20228	12624	24555

3.11. Peraturan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin

a. Keanggotaan

- 1) Yang dapat menjadi anggota perpustakaan adalah semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali.
- 2) Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan:
 - a) Mengisi formulir/mengisi form pendaftaran anggota pada komputer yang tersedia.
 - b) Pendaftaran kartu anggota perpustakaan tidak dikenakan biaya.
 - c) Masa berlaku mahasiswa selama 5 tahun dan dapat diperpanjang bila sudah mencapai batas waktu perpanjangan.
 - d) Apabila kartu anggota perpustakaan hilang, maka untuk memperoleh kartu anggota perpustakaan yang hilang wajib menyertakan surat keterangan hilang.

b. Kebijakan sirkulasi (aturan peminjaman buku/koleksi)

- 1) Yang berhak meminjam buku/koleksi adalah seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali yang telah melakukan aktivasi keanggotaan perpustakaan.
- 2) Setiap anggota yang akan meminjam bahan pustaka, wajib memiliki dan membawa kartu anggota perpustakaan. Bagi pemustaka yang belum terdaftar sebagai anggota perpustakaan hanya dapat membaca saja dan tidak dapat melakukan peminjaman buku.

- 3) Pengguna tidak di perkenankan melakukan transaksi peminjaman buku menggunakan kartu anggota perpustakaan orang lain.
- 4) Pemustaka dapat mengambil sendiri buku yang akan dipinjam ke rak buku (open access).
- 5) Buku yang akan dipinjam harus diregistrasi kepada petugas dengan menunjukan kartu anggota perpustakaan.
- 6) Setiap anggota perpustakaan dapat meminjam koleksi, minimal 3 (tiga) eksemplar untuk satu kali masa peminjaman (7 hari) dan dapat diperpanjang satu kali masa peminjaman dengan ketentuan dilaporkan sebelum masa peminjaman pertama berakhir dan bila buku tersebut tidak ada yang memesan.
- 7) Jika pemustaka ingin memperpanjang masa peminjaman, maka buku dan kartu anggota perpustakaan harus dibawa untuk registrasi ulang kepada petugas.
- 8) Setiap anggota yang terlambat mengembalikan buku, dikenakan denda sebesar Rp. 500.- perhari, dihitung sampai buku tersebut dikembalikan.
- 9) Jika buku yang dipinjam hilang harus diganti sesuai aslinya dan edisi terbaru. Apabila buku barunya tidak tersedia/tidak diterbitkan lagi, dapat diganti dengan buku pengganti dengan subyek yang sama (atas persetujuan pustakawan). Alternatif terakhir adalah mengganti biaya pembelian buku tersebut sesuai dengan harga tersebut.

c. Layanan Otomasi

- 1) Layanan login perpustakaan pada komputer pengunjung.
- 2) Layanan pendaftaran anggota perpustakaan.

d. Tata tertib dan sanksi

Setiap pengunjung yang akan menggunakan perpustakaan diharuskan, sebagai berikut:

- 1) Membawa kartu identitas yang masih berlaku.
- 2) Menyimpan tas, map, jaket, barang berharga lainnya pada locker/lemari yang tersedia, kecuali barang-barang berharga seperti dompet/uang, HP, laptop, emas dan barang berharga lainnya.
- 3) Bahan pustaka diambil sendiri dan diserahkan kepada petugas bersamaan dengan kartu anggota perpustakaan untuk diregistrasi.
- 4) Diwajibkan menjaga kebersihan, ketertiban, keindahan, ketenangan dan kenyamanan ruang perpustakaan.
- 5) Tidak dibenarkan merokok, makan dan minum di perpustakaan.
- 6) Tidak diperkenankan merubah, memindahkan dan mengganggu fasilitas yang ada

3.12. Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai beberapa layanan seperti layanan sirkulasi, layanan referensi dan penelusuran literatur dan lain-lain. Adapun waktu/jam layanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin, yaitu:

- a. Senin s/d Kamis pukul 07.30 s/d 12.00 WIB
 - 1) Jam istirahat pukul 12.00 s/d 13.00 WIB
 - 2) Tutup pukul 16.00
- b. Jum'at pukul 08.00 s/d 11.30 WIB
 - 1) Jam istirahat 11.30 s/d 13.30 WIB
 - 2) Tutup 16.30 WIB.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian penulis yang didapat dengan menyebarkan angket kepada 72 responden yakni pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin. Dimana penulis mengajukan 12 item pernyataan pada Variabel X dan 28 item pernyataan ada Variabel Y kepada responden. Adapun skor penilaian dengan 4 alternatif jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor masing-masing jawaban 4, 3, 2, dan 1.

Angket ini digunakan untuk memperoleh data yang kemudian akan diolah atau diteliti. Adapun data yang telah diperoleh tersebut selanjutnya akan dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N}100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah Sampel

Tabel 14
Karakteristik Responden Berdasarkan Strata

No	Pengguna	Sub Populasi	Sampel
1	Umum	160	$\frac{160}{720} \times 72 = 16$
2	Mahasiswa	240	$\frac{240}{720} \times 72 = 24$
3	Pelajar	320	$\frac{320}{720} \times 72 = 32$
Total		720	72

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

4.1. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin

Ketersediaan koleksi perpustakaan sebagai variabel (X), berdasarkan hasil angket yang disebar oleh penulis pada 72 responden, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 15
Ketersediaan Koleksi Sesuai Disiplin Ilmu

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	21	29,17%	84
Setuju	3	44	61,11%	132
Tidak Setuju	2	7	9,72%	14
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
Total		72	100%	230

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi sesuai disiplin ilmu. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 21 responden

atau sekitar (29,17%), yang menjawab Setuju ada 44 responden atau sekitar (61,11%), yang menjawab Tidak Setuju ada 7 responden atau sekitar (9,72%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi perpustakaan sesuai disiplin ilmu.

Tabel 16
Ketersediaan Koleksi Sesuai Kebutuhan Informasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	25	34.72%	100
Setuju	3	33	45.83%	99
Tidak Setuju	2	13	18.06%	26
Sangat Tidak Setuju	1	1	1.39%	1
Total		72	100%	226

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi sesuai kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 25 responden atau sekitar (34.72%), yang menjawab Setuju ada 33 responden atau sekitar (45.83%), yang menjawab Tidak Setuju ada 13 responden atau sekitar (18.06%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 1 responden atau sekitar (1.39%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi sesuai kebutuhan informasi.

Tabel 17
Ketersediaan Koleksi Buku Teks (pengetahuan umum, fiksi, referensi)

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	22	30.55%	88
Setuju	3	47	65.28%	141
Tidak Setuju	2	2	2.78%	4
Sangat Tidak Setuju	1	1	1.39%	1
Total		72	100%	234

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi buku teks (pengetahuan umum, fiksi, referensi). Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 22 responden atau sekitar (30.55%), yang menjawab Setuju ada 47 responden atau sekitar (65.28%), yang menjawab Tidak Setuju ada 2 responden atau sekitar (2.78%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 1 responden atau sekitar (1.39%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi buku teks (pengetahuan umum, fiksi, referensi).

Tabel 18
Ketersediaan Koleksi Terbitan Berseri/Berkala (Majalah, Surat Kabar, Jurnal, Bulletin)

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	10	13.89%	40
Setuju	3	58	80.55%	174
Tidak Setuju	2	2	2.78%	4
Sangat Tidak Setuju	1	2	2.78%	2
Total		72	100%	220

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin). Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 10 responden atau sekitar (13.89%), yang menjawab Setuju ada 58 responden atau sekitar (80.55%), yang menjawab Tidak Setuju ada 2 responden atau sekitar (2.78%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 2 responden atau sekitar (2.78%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin).

Tabel 19
Ketersediaan Koleksi Rekaman Suara (film, VCD, DVD)

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	11	15.28%	44
Setuju	3	4	5.56%	12
Tidak Setuju	2	42	59.72%	86
Sangat Tidak Setuju	1	14	19.44%	14
Total		72	100%	156

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD). Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 11 responden atau sekitar (15.28%), yang menjawab Setuju ada 4 responden atau sekitar (5.56%), yang menjawab Tidak Setuju ada 42 responden

atau sekitar (59.72%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 14 responden atau sekitar (19.44%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD).

Tabel 20
Ketersediaan Koleksi Bahan Grafika (filmstrip, slide, transparansi)

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	6	8.33%	24
Setuju	3	10	13.89%	30
Tidak Setuju	2	19	26.39%	38
Sangat Tidak Setuju	1	37	51.39%	37
Total		72	100%	129

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi bahan grafika (filmstrip, slide, transparansi). Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 6 responden atau sekitar (8.33%), yang menjawab Setuju ada 10 responden atau sekitar (13.89%), yang menjawab Tidak Setuju ada 19 responden atau sekitar (26.39%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 37 responden atau sekitar (51.39%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab sangat tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi bahan grafika (filmstrip, slide, transparansi).

Tabel 21
Ketersediaan Koleksi Bahan Kartografi (peta, atlas, globe, dll)

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	8	11.11%	32
Setuju	3	46	63.89%	138
Tidak Setuju	2	12	16.67%	24
Sangat Tidak Setuju	1	6	8.33%	6
Total		72	100%	200

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll). Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 8 responden atau sekitar (11.11%), yang menjawab Setuju ada 46 responden atau sekitar (63.89%), yang menjawab Tidak Setuju ada 12 responden atau sekitar (16.67%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 6 responden atau sekitar (8.33%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll).

Tabel 22
Ketersediaan Koleksi Bentuk Mikro (microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets)

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	2	2.78%	8
Setuju	3	13	18.05%	39
Tidak Setuju	2	30	41.67%	60
Sangat Tidak Setuju	1	27	37.5%	27
Total		72	100%	134

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets). Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 2 responden atau sekitar (2.78%), yang menjawab Setuju ada 13 responden atau sekitar (18.05%), yang menjawab Tidak Setuju ada 30 responden atau sekitar (41.67%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 27 responden atau sekitar (37.5%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets).

Tabel 23
Ketersediaan Koleksi Elektronik (CD-ROOM, disket)

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	5	6.94%	20
Setuju	3	20	27.78%	60
Tidak Setuju	2	34	47.22%	68
Sangat Tidak Setuju	1	13	18.06%	13
Total		72	100%	161

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM, disket). Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 5 responden atau sekitar (6.94%), yang menjawab Setuju ada 20 responden atau sekitar (27.78%), yang menjawab Tidak Setuju ada 34 responden atau sekitar

(47.22%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 13 responden atau sekitar (18.06%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM, disket).

Tabel 24
Ketersediaan Jumlah Koleksi yang Memadai

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	11	15.28%	44
Setuju	3	31	43.06%	93
Tidak Setuju	2	23	31.94%	46
Sangat Tidak Setuju	1	7	9.72%	7
Total		72	100%	190

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan jumlah koleksi yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 11 responden atau sekitar (15.28%), yang menjawab Setuju ada 31 responden atau sekitar (43.06%), yang menjawab Tidak Setuju ada 23 responden atau sekitar (31.94%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 7 responden atau sekitar (9.72%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan jumlah koleksi yang memadai.

Tabel 25
Ketersediaan Koleksi yang Mutakhir (terkini/terbaru)

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	12	16.67%	48
Setuju	3	44	61.11%	132
Tidak Setuju	2	15	20.83%	30
Sangat Tidak Setuju	1	1	1.39%	1
Total		72	100%	211

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi yang mutakhir (terkini/terbaru). Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 12 responden atau sekitar (16.67%), yang menjawab Setuju ada 44 responden atau sekitar (61.11%), yang menjawab Tidak Setuju ada 15 responden atau sekitar (20.83%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 1 responden atau sekitar (1.39%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi yang mutakhir (terkini/terbaru).

Tabel 26
Ketersediaan Koleksi Sesuai Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	18	25%	72
Setuju	3	39	54.16%	117
Tidak Setuju	2	12	16.67%	24
Sangat Tidak Setuju	1	3	4.17%	3
Total		72	100%	216

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 18 responden atau sekitar (25%), yang menjawab Setuju ada 39 responden atau sekitar (54.16%), yang menjawab Tidak Setuju ada 12 responden atau sekitar (16.67%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 3 responden atau sekitar (4.17%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.

Dari hasil pengolahan data mengenai ketersediaan koleksi perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin, maka dapat diuraikan pada tabel berikut.

Jumlah item pernyataan untuk variabel ketersediaan koleksi perpustakaan adalah 12 item, maka total skor ketersediaan koleksi perpustakaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 27
Total skor variabel (X) Ketersediaan Koleksi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	151	604
Setuju	3	389	1767
Tidak Setuju	2	211	422
Sangat Tidak Setuju	1	121	121
Total		872	2914

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

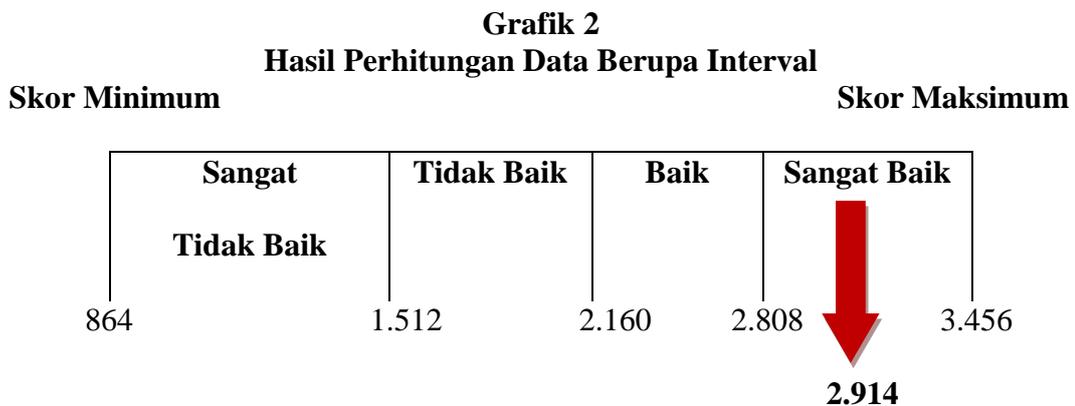
$$\begin{aligned}
\text{Nilai Indeks Maksimum} &= \text{skor maksimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah} \\
&\quad \text{responden} \\
&= 4 \times 12 \times 72 \\
&= 3.456
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Skor Indeks Minimum} &= \text{skor minimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah} \\
&\quad \text{responden} \\
&= 1 \times 12 \times 72 \\
&= 864
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Interval} &= \text{nilai indeks maksimum} - \text{nilai indeks minimum} \\
&= 3.456 - 864 \\
&= 2.592
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Jarak Interval} &= \text{interval} : \text{jenjang} (4) \\
&= 2.592 : 4 \\
&= 648
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Persentase Skor} &= [(\text{skor total}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\% \\
&= [(2914) : 3456] \times 100\% \\
&= 84,3\%
\end{aligned}$$



Dari Tabel 14 dan Grafik 2 di atas menunjukkan bahwa distribusi jawaban 72 responden mengenai variabel ketersediaan koleksi perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin termasuk ke dalam kategori **sangat baik** menurut *rating scale* dengan perolehan skor 2.914 atau jika dipersentasekan sebesar 84,3%

4.2. Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin

Tabel 28
Koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi)
dalam memenuhi kebutuhan informasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	28	38.89%	112
Setuju	3	41	56.94%	123
Tidak Setuju	2	3	4.17%	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00%	0
Total		72	100%	241

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari

72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 28 responden atau sekitar (38.89%), yang menjawab Setuju ada 41 responden atau sekitar (56.94%), yang menjawab Tidak Setuju ada 3 responden atau sekitar (4.17%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju tidak ada (0).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Tabel 29
Koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi)
dalam menyelesaikan tugas penelitian

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	26	36.11%	104
Setuju	3	37	51.39%	111
Tidak Setuju	2	9	12.5%	18
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00%	0
Total		72	100%	230

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi) dalam menyelesaikan tugas penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 26 responden atau sekitar (36.11%), yang menjawab Setuju ada 37 responden atau sekitar (51.39%), yang menjawab Tidak Setuju ada 9 responden atau sekitar (12.5%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju tidak ada (0).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi) dalam menyelesaikan tugas penelitian.

Tabel 30
Koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi)
dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	16	22.22%	64
Setuju	3	46	63.89%	138
Tidak Setuju	2	10	13.89%	20
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00%	0
Total		72	100%	222

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 16 responden atau sekitar (22.22%), yang menjawab Setuju ada 46 responden atau sekitar (63.89%), yang menjawab Tidak Setuju ada 10 responden atau sekitar (13.89%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju tidak ada (0).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.

Tabel 31
Koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi)
dalam menyelesaikan pekerjaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	8	11.11%	32
Setuju	3	60	83.33%	180
Tidak Setuju	2	4	5.56%	8
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00%	0
Total		72	100%	220

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi) dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 8 responden atau sekitar (11.11%), yang menjawab Setuju ada 60 responden atau sekitar (83.33%), yang menjawab Tidak Setuju ada 4 responden atau sekitar (5.56%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju tidak ada (0).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi) dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 32
Koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin)
dalam memenuhi kebutuhan informasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	13	18.06%	52
Setuju	3	51	70.83%	153
Tidak Setuju	2	8	11.11%	16
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00%	0
Total		72	100%	221

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 13 responden atau sekitar (18.06%), yang menjawab Setuju ada 51 responden atau sekitar (70.83%), yang menjawab Tidak Setuju ada 8 responden atau sekitar (11.11%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju tidak ada (0).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Tabel 33
Koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin)
dalam menyelesaikan tugas penelitian

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	16	22.22%	64
Setuju	3	44	61.11%	132
Tidak Setuju	2	10	13.89%	20
Sangat Tidak Setuju	1	2	2.78%	2
Total		72	100%	218

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 16 responden atau sekitar (22.22%), yang menjawab Setuju ada 44 responden atau sekitar (61.11%), yang menjawab Tidak Setuju ada 10 responden atau sekitar (13.89%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 2 responden atau sekitar (2.78%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas penelitian.

Tabel 34
Koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin)
dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	12	16.67%	48
Setuju	3	50	69.44%	150
Tidak Setuju	2	8	11.11%	16
Sangat Tidak Setuju	1	2	2.78%	2
Total		72	100%	216

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 12 responden atau sekitar (16.67%), yang menjawab Setuju ada 50 responden atau sekitar (69.44%), yang menjawab Tidak Setuju ada 8 responden atau sekitar (11.11%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 2 responden atau sekitar (2.78%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.

Tabel 35
Koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin)
dalam menyelesaikan pekerjaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	6	8.33%	24
Setuju	3	51	70.83%	153
Tidak Setuju	2	14	19.45%	28
Sangat Tidak Setuju	1	1	1.39%	1
Total		72	100%	206

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 6 responden atau sekitar (8.33%), yang menjawab Setuju ada 51 responden atau sekitar (70.83%), yang menjawab Tidak Setuju ada 14 responden atau sekitar (19.45%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 1 responden atau sekitar (1.39%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 36
Koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD)
dalam memenuhi kebutuhan informasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	7	9.72%	28
Setuju	3	14	19.45%	42
Tidak Setuju	2	37	51.39%	74
Sangat Tidak Setuju	1	14	19.44%	14
Total		72	100%	158

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 7 responden atau sekitar (9.72%), yang menjawab Setuju ada 14 responden atau sekitar (19.45%), yang menjawab Tidak Setuju ada 37 responden atau sekitar (51.39%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 14 responden atau sekitar (19.44%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Tabel 37
Koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD)
dalam menyelesaikan tugas penelitian

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	9	12.5%	36
Setuju	3	13	18.06%	39
Tidak Setuju	2	37	51.38%	74
Sangat Tidak Setuju	1	13	18.06%	13
Total		72	100%	162

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD) dalam menyelesaikan tugas penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 9 responden atau sekitar (12.5%), yang menjawab Setuju ada 13 responden atau sekitar (18.06%), yang menjawab Tidak Setuju ada 37 responden atau sekitar (51.38%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 13 responden atau sekitar (18.06%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD) dalam menyelesaikan tugas penelitian.

Tabel 38
Koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD)
dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	6	8.33%	24
Setuju	3	14	19.45%	42
Tidak Setuju	2	37	51.39%	74
Sangat Tidak Setuju	1	15	20.83%	115
Total		72	100%	225

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 6 responden atau sekitar (8.33%), yang menjawab Setuju ada 14 responden atau sekitar (19.45%), yang menjawab Tidak Setuju ada 37 responden atau sekitar (51.39%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 15 responden atau sekitar (20.83%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.

Tabel 39
Koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD)
dalam menyelesaikan pekerjaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	0	0.00%	0
Setuju	3	18	25%	54
Tidak Setuju	2	36	50%	72
Sangat Tidak Setuju	1	18	25%	18
Total		72	100%	144

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD) dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju tidak ada (0) responden, yang menjawab Setuju ada 18 responden atau sekitar (25%), yang menjawab Tidak Setuju ada 36 responden atau sekitar (50%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 18 responden atau sekitar (25%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD) dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 40
Koleksi bahan grafika (*filmstrip, slide, transparasi*)
Dalam memenuhi kebutuhan informasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	4	5.56%	16
Setuju	3	15	20.83%	45
Tidak Setuju	2	23	31.94%	46
Sangat Tidak Setuju	1	30	41.67%	30
Total		72	100%	137

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan grafika (*filmstrip, slide, transparasi*) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 4 responden atau sekitar (5.56%), yang menjawab Setuju ada 15 responden atau sekitar (20.83%), yang menjawab Tidak Setuju ada 23 responden atau sekitar (31.94%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 30 responden atau sekitar (41.67%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab sangat tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi bahan grafika (*filmstrip, slide, transparasi*) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Tabel 41
**Koleksi bahan grafika (*filmstrip, slide, transparasi*)
 dalam menyelesaikan tugas penelitian**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	5	6.94%	20
Setuju	3	11	15.28%	33
Tidak Setuju	2	20	27.78%	40
Sangat Tidak Setuju	1	36	50%	36
Total		72	100%	129

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan grafika (*filmstrip, slide, transparasi*) dalam menyelesaikan tugas penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 5 responden atau sekitar (6.94%), yang menjawab Setuju ada 11 responden atau sekitar (15.28%), yang menjawab Tidak Setuju ada 20 responden atau sekitar (27.78%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 36 responden atau sekitar (50%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab sangat tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi bahan grafika (*filmstrip, slide, transparasi*) dalam menyelesaikan tugas penelitian.

Tabel 42
**Koleksi bahan grafika (*filmstrip, slide, transparasi*)
dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	4	5.56%	16
Setuju	3	11	15.28%	33
Tidak Setuju	2	21	29.16%	42
Sangat Tidak Setuju	1	36	50%	36
Total		72	100%	127

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan grafika (*filmstrip, slide, transparasi*) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 4 responden atau sekitar (5.56%), yang menjawab Setuju ada 11 responden atau sekitar (15.28%), yang menjawab Tidak Setuju ada 21 responden atau sekitar (29.16%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 36 responden atau sekitar (50%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab sangat tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan menyediakan koleksi bahan grafika (*filmstrip, slide, transparasi*) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.

Tabel 43
**Koleksi bahan grafika (*filmstrip, slide, transparasi*)
dalam menyelesaikan pekerjaan**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	4	5.56%	16
Setuju	3	12	16.66%	36
Tidak Setuju	2	20	27.78%	40
Sangat Tidak Setuju	1	36	50%	36
Total		72	100%	128

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan grafika (*filmstrip, slide, transparasi*) dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 4 responden atau sekitar (5.56%), yang menjawab Setuju ada 12 responden atau sekitar (16.66%), yang menjawab Tidak Setuju ada 20 responden atau sekitar (27.78%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 36 responden atau sekitar (50%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab sangat tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan menyediakan koleksi bahan grafika (*filmstrip, slide, transparasi*) dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 44
Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll)
dalam memenuhi kebutuhan informasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	6	8.33%	24
Setuju	3	49	68.06%	147
Tidak Setuju	2	16	22.22%	32
Sangat Tidak Setuju	1	1	1.39%	1
Total		72	100%	204

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 6 responden atau sekitar (8.33%), yang menjawab Setuju ada 49 responden atau sekitar (68.06%), yang menjawab Tidak Setuju ada 16 responden atau sekitar (22.22%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 1 responden atau sekitar (1.39%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Tabel 45
Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll)
dalam menyelesaikan tugas penelitian

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	12	16.67%	48
Setuju	3	35	48.61%	105
Tidak Setuju	2	25	34.72%	50
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00%	0
Total		72	100%	203

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 12 responden atau sekitar (16.67%), yang menjawab Setuju ada 35 responden atau sekitar (48.61%), yang menjawab Tidak Setuju ada 25 responden atau sekitar (34.72%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju tidak ada (0).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian.

Tabel 46
Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll)
dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	8	11.11%	32
Setuju	3	37	51.39%	111
Tidak Setuju	2	24	33.33%	48
Sangat Tidak Setuju	1	3	4.17%	3
Total		72	100%	194

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 8 responden atau sekitar (11.11%), yang menjawab Setuju ada 37 responden atau sekitar (51.39%), yang menjawab Tidak Setuju ada 24 responden atau sekitar (33.33%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 3 responden atau sekitar (4.17%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.

Tabel 47
Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll)
dalam menyelesaikan pekerjaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	11	15.28%	44
Setuju	3	30	41.67%	90
Tidak Setuju	2	30	41.67%	60
Sangat Tidak Setuju	1	1	1.38%	1
Total		72	100%	195

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 11 responden atau sekitar (15.28%), yang menjawab Setuju ada 30 responden atau sekitar (41.67%), yang menjawab Tidak Setuju ada 30 responden atau sekitar (41.67%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 1 responden atau sekitar (1.38%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 48
Koleksi bentuk mikro (*microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets*) dalam memenuhi kebutuhan informasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	3	4.17%	12
Setuju	3	16	22.22%	48
Tidak Setuju	2	24	33.33%	48
Sangat Tidak Setuju	1	29	40.28%	29
Total		72	100%	137

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bentuk mikro (*microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets*) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 3 responden atau sekitar (4.17%), yang menjawab Setuju ada 16 responden atau sekitar (22.22%), yang menjawab Tidak Setuju ada 24 responden atau sekitar (33.33%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 29 responden atau sekitar (40.28%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab sangat tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi bentuk mikro (*microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets*) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Tabel 49
Koleksi bentuk mikro (*microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets*)
dalam menyelesaikan tugas penelitian

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	3	4.17%	12
Setuju	3	15	22.83%	45
Tidak Setuju	2	32	44.44%	64
Sangat Tidak Setuju	1	22	30.56%	22
Total		72	100%	143

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bentuk mikro (*microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets*) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 3 responden atau sekitar (4.17%), yang menjawab Setuju ada 15 responden atau sekitar (22.83%), yang menjawab Tidak Setuju ada 32 responden atau sekitar (44.44%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 22 responden atau sekitar (30.56%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab sangat tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi bentuk mikro (*microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets*) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Tabel 50
Koleksi bentuk mikro (*microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets*) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	9	12.5%	36
Setuju	3	9	12.5%	27
Tidak Setuju	2	31	43.06%	62
Sangat Tidak Setuju	1	23	31.94%	23
Total		72	100%	148

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bentuk mikro (*microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets*) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 9 responden atau sekitar (12.5%), yang menjawab Setuju ada 9 responden atau sekitar (12.5%), yang menjawab Tidak Setuju ada 31 responden atau sekitar (43.06%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 33 responden atau sekitar (31.94%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi bentuk mikro (*microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets*) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.

Tabel 51
Koleksi bentuk mikro (*microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets*) dalam menyelesaikan pekerjaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	4	5.55%	32
Setuju	3	12	16.67%	36
Tidak Setuju	2	29	40.28%	58
Sangat Tidak Setuju	1	27	37.5%	27
Total		72	100%	153

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi bentuk mikro (*microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets*) dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 4 responden atau sekitar (5.55%), yang menjawab Setuju ada 12 responden atau sekitar (16.67%), yang menjawab Tidak Setuju ada 29 responden atau sekitar (40.28%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 27 responden atau sekitar (37.5%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi bentuk mikro (*microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets*) dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 52
Koleksi elektronik (CD-ROOM, disket)
dalam memenuhi kebutuhan informasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	6	8.33%	24
Setuju	3	19	26.39%	57
Tidak Setuju	2	31	43.06%	62
Sangat Tidak Setuju	1	16	22.22%	16
Total		72	100%	159

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM, disket) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 6 responden atau sekitar (8.33%), yang menjawab Setuju ada 19 responden atau sekitar (26.39%), yang menjawab Tidak Setuju ada 31 responden atau sekitar (43.06%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 16 responden atau sekitar (22.22%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM, disket) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Tabel 53
elektronik (CD-ROOM, disket)
dalam menyelesaikan tugas penelitian

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	3	4.17%	2
Setuju	3	18	25%	54
Tidak Setuju	2	37	51.39%	74
Sangat Tidak Setuju	1	14	19.44%	14
Total		72	100%	144

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM, disket) dalam menyelesaikan tugas penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 3 responden atau sekitar (4.17%), yang menjawab Setuju ada 18 responden atau sekitar (25%), yang menjawab Tidak Setuju ada 37 responden atau sekitar (51.39%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 14 responden atau sekitar (19.44%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM, disket) dalam menyelesaikan tugas penelitian.

Tabel 54
Koleksi elektronik (CD-ROOM, disket)
dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	6	8.33%	24
Setuju	3	13	18.06%	39
Tidak Setuju	2	42	58.33%	84
Sangat Tidak Setuju	1	11	15.28%	11
Total		72	100%	158

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM, disket) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 6 responden atau sekitar (8.33%), yang menjawab Setuju ada 13 responden atau sekitar (18.06%), yang menjawab Tidak Setuju ada 42 responden atau sekitar (58.33%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 11 responden atau sekitar (15.28%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM, disket) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.

Tabel 55
Koleksi elektronik (CD-ROOM, disket)
dalam menyelesaikan pekerjaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	5	6.94%	20
Setuju	3	19	26.39%	57
Tidak Setuju	2	37	51.39%	74
Sangat Tidak Setuju	1	11	15.28%	11
Total		72	100%	162

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM, disket) dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari 72 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 5 responden atau sekitar (6.94%), yang menjawab Setuju ada 19 responden atau sekitar (26.39%), yang menjawab Tidak Setuju ada 37 responden atau sekitar (51.39%), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju ada 11 responden atau sekitar (15.28%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin tidak menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM, disket) dalam menyelesaikan pekerjaan.

Dari hasil pengolahan data mengenai kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin, maka dapat diuraikan pada tabel berikut.

Jumlah item pernyataan untuk variabel kebutuhan informasi pemustaka adalah 28 item, maka total skor ketersediaan koleksi perpustakaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 56
Total skor variabel (Y) Kebutuhan Informasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	240	960
Setuju	3	760	2280
Tidak Setuju	2	647	1294
Sangat Tidak Setuju	1	361	361
Total		2.008	4.891

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer)

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Indeks Maksimum} &= \text{skor maksimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah} \\
 &\quad \text{responden} \\
 &= 4 \times 28 \times 72 \\
 &= 8.064
 \end{aligned}$$

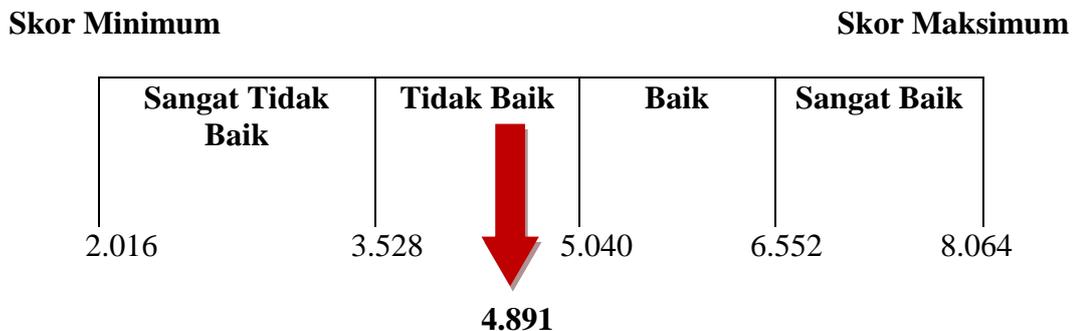
$$\begin{aligned}
 \text{Skor Indeks Minimum} &= \text{skor minimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah} \\
 &\quad \text{responden} \\
 &= 1 \times 28 \times 72 \\
 &= 2.016
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{nilai indeks maksimum} - \text{nilai indeks minimum} \\ &= 8.064 - 2.016 \\ &= 6.048 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak Interval} &= \text{interval} : \text{jenjang (4)} \\ &= 6.048 : 4 \\ &= 1.512 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Skor} &= [(\text{skor total}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\% \\ &= [(4.891) : 8.064] \times 100\% \\ &= 60.6\% \end{aligned}$$

Grafik 3
Hasil Perhitungan Data Berupa Interval



Dari Tabel 42 dan Grafik 3 di atas menunjukkan bahwa distribusi jawaban 72 responden mengenai variabel kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin termasuk ke dalam kategori **tidak baik** dan hampir mendekati baik menurut *rating scale* dengan perolehan skor 4.891 atau jika dipersentasekan sebesar 60.6%

Berdasarkan hasil analisis kedua variabel di atas, jika dilihat dari hasil analisis data variabel ketersediaan koleksi perpustakaan yang termasuk ke dalam kategori sangat baik, akan tetapi pada variabel kebutuhan informasi pemustaka termasuk ke dalam kategori tidak baik.

Terdapat beberapa item pernyataan pada variabel ketersediaan koleksi perpustakaan yang memperoleh hasil persentase rendah (item pernyataan nomor 5,6,8 dan 9), baik disebabkan karena ketersediaan koleksi yang belum memadai, ketersediaan koleksi yang belum lengkap, ketersediaan koleksi yang kurang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka dan lain sebagainya.

Ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan tentunya mempengaruhi tingkat kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin, walaupun pengaruhnya tidak terlalu signifikan. Namun, ada baiknya bagi pihak perpustakaan untuk selalu memperhatikan dan meningkatkan kualitas ketersediaan koleksi perpustakaan sehingga dengan demikian kebutuhan masyarakat akan informasi itu tersendiri dapat terpenuhi dengan baik.

4.3. Tingkat Hubungan antara Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin

4.3.1. Uji Hipotesis

Hipotesis diajukan oleh peneliti dianalisis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yaitu untuk menganalisis korelasi antara variabel X dengan Variabel Y apakah dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan hasil analisis data, yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan melalui analisis korelasi sebagai berikut :

4.3.1.1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel x (ketersediaan koleksi) dengan variabel y (kebutuhan informasi). Analisis koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16*.

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya hubungan antar variabel X dan variabel Y yaitu dengan menggunakan pedoman korelasi *product moment* yang ditentukan Sugiyono (2015:242)⁷⁰ sebagai berikut:

Tabel 57
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Adapun hasil dari perhitungan analisis koefisien korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment* menghasilkan data sebagai berikut :

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 242

Tabel 58
Hasil Uji Korelasi Variabel X dengan Y

		X	Y
Ketersediaan Koleksi (X)	Pearson Correlation	1	.606**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	72	72
Kebutuhan Informasi (Y)	Pearson Correlation	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	72	72

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)
(Sumber: Output SPSS Versi 16)

Dari hasil perhitungan analisis korelasi di atas, diperoleh hasil korelasi antara Variabel X (ketersediaan koleksi perpustakaan) dengan Variabel Y (kebutuhan informasi pemustaka) sebesar 0.606, hal ini kemudian akan diinterpretasikan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015, hal. 242). Berdasarkan kriteria ini untuk 0.606 terletak pada interval 0.60-0.799 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Kemudian uji hipotesis dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dimana r_{hitung} sebesar 0.606 dan r_{tabel} sebesar 0.227 dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan memiliki tingkat hubungan yang kuat (*significant*) dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai “Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin” yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan koleksi perpustakaan yang terdiri dari 4 indikator, yaitu relevansi koleksi, berorientasi pada kebutuhan pemustaka, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi, menunjukkan bahwa distribusi jawaban 72 responden mengenai variabel ketersediaan koleksi perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin termasuk ke dalam kategori sangat baik menurut *rating scale* dengan perolehan skor 2.914 atau jika dipersentasekan sebesar 84,3%
2. Kebutuhan informasi pemustaka yang terdiri dari 3 indikator, yaitu kebutuhan informasi dalam tugas penelitian, kebutuhan informasi dalam tugas mata kuliah/pelajaran, dan kebutuhan informasi dalam pekerjaan, menunjukkan bahwa distribusi jawaban 72 responden mengenai variabel kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin termasuk ke dalam kategori tidak baik dan hampir mendekati baik menurut *rating scale* dengan perolehan skor 4.891 atau jika dipersentasekan sebesar 60.6%

3. Dari hasil uji korelasi dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, diperoleh tingkat hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0.606. Berdasarkan kriteria ini untuk 0.606 terletak pada interval 0.60-0.799 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat, dengan r_{hitung} sebesar 0.606 dan r_{tabel} sebesar 0.227 dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan memiliki tingkat hubungan yang kuat (signifikan) dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin diharapkan dapat memperbanyak/menambah koleksi perpustakaan baik dari segi kelengkapan koleksi maupun jumlah koleksi yang memadai dan yang sesuai dengan kebutuhan informasi setiap pemustaka.
2. Perpustakaan harus menjaga agar koleksinya berimbang sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang beragam. Asas pengembangan koleksi perlu diperhatikan dalam memilih bahan perpustakaan, antara lain, kerelevanan, berorientasi kepada kebutuhan pemustaka, kelengkapan, kemitakhiran, dan kerja sama.

3. Sebaiknya tenaga perpustakaan ditambah dengan yang memang ahli pada bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ati, Sri. 2014. *Dasar-dasar Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Herlina, dkk., 2015. *Perilaku Pencarian Informasi: Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Salam Penyusunan Disertasi*. Palembang: Noer Fikri Offset
- . 2014. *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*. Palembang: Noer Fikri Offset
- . 2006. *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press
- Hartinah, Sri. 2014. *Metode Penelitian Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hermawan, Rachman. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto
- Iskan, Dahlan. 2016. *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata
- Rahman, Abdul. 2011. *Percikan Pemikiran: Di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto

- Sabera Adib, Helen. 2015. *Metodologi Penelitian*. Palembang: Noerfikri
- Soetminah. 1991. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- . 2013. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sudijino, Anas. 2014. *pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sulistyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Standar Nasional Perpustakaan. Standar Nasional Republik Indonesia: Perpustakaan Umum Kabupaten/kota . SNP 003:2011
- Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagung Seto
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto
- Yulia, Yuyu. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sumber Internet (jurnal, skripsi, artikel)

Ade Silvia, *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan SMK Negeri 3 Palembang*, (Skripsi S1 Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang)

Anies Dwi Cahyani dan Lidya Christiani. 2015. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 4 No. 2, April. <https://media.neliti.com>. Diakses tanggal 15 Januari 2018 Pukul 11:43 WIB

Fitriana Tjiptasari, *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, (Jurnal Pustakaloka, Vol 9 No. 1, Juni 2017). <http://jurnal.stainponorogo.ac.id>. Diakses tanggal 8 Desember 2017 Pukul 10:35 WIB

Iga Miranda Viskha, *Relevansi Koleksi Dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukit Tinggi*. Skripsi S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara Mdan, 2018. <http://repositori.usu.ac.id>. Diakses tanggal 30 Januari 2018 Pukul 13:42

Ishak “*Kebutuhan Informasi Mahasiswa Progam Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Journal Reading*” (Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.2, No.2, Desember 2006). <http://repository.usu.ac.id>. Diakses tanggal 22 Januari 2018 Pukul 14:08 WIB

Isma Anggini Saktiani. 2016. *Keterkaitan Antara Ketersediaan E-Books 3D Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 3 No. 1, Mei. <http://ejournal.upi.edu>. Diakses tanggal 15 Januari 2018 Pukul 09:20 WIB

Murtiningsih dan Amirudin. 2013. *Relevansi Bahan Pustaka Dengan Kebutuhan Program Studi Pada Upt Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta*. Jurnal Penelitian dan pengembangan, epigram Vol. 10 No. 1. April. <http://download.portalgaruda.org>. Diakses tanggal 22 Desember 2017 Pukul 10:32 WIB

M. Arif Arma dan Malta Nelisa, *Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka*, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 1 No. 2, Maret 2013,

Seri A. <http://download.portalgaruda.org>. Diakses tanggal 15 Januari 2018 Pukul 10:03 WIB

Rahmi Fadhila dan Malta Nelisa. 2014. *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 3, No. 1, September, Seri B. <http://ejournal.unp.ac.id>. Diakses tanggal 09 Januari 2018 Pukul 11:15 WIB

Standar Nasional Perpustakaan. Standar Nasional Republik Indonesia: Perpustakaan Umum Kabupaten/kota . SNP 003:2011

Siti Nurrochmah, *Relevansi Koleksi Perpustakaan Fakultas dan Hukum dengan Kurikulum Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam)*, (Skripsi S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014). <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses tanggal 22 Desember 2017 Pukul 9:05 WIB

Wawancara Pribadi dengan Fenti Santika, dkk., (Pelajar SMK N 1 dan SMP N 1 Sekayu), 5 Desember 2017

Wawancara pribadi dengan Reffin Irwantoni, S.IP, (Pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin), Sekayu, 16 Mei 2018

Wawancara Pribadi dengan Tika (Masyarakat Umum/IRT), Sekayu 5 Desember 2017

Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pemustaka: Studi Kasus di Perpustakaan Keliling Kota Administrasi*, 2009, hal. 18. <http://lib.ui.ac.id>. Diakses tanggal 29 Desember 2017 Pukul 11:46 WIB

BIODATA PENULIS



Nama : Asmaul Husna
NIM : 1554400010
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Tempat/Tanggal Lahir : Sekayu, 08 Agustus 1995
Agama : Islam
Alamat : Komplek Griya Bukit Agung Sejahtera, Jln. Cendrawasih Blok B3 No. 08, Sekayu MUBA

Riwayat Pendidikan

SD : Islamic Center Annuriyah Sekayu (2001-2007)
SMP : SMP N 5 Sekayu (2007-2010)
SMA : SMA Rahmadiyah Sekayu (2010-2013)
S1 : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (2013-2018)

Nama Orangtua

Ayah : Rahman
Ibu : Homsak

Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara
Email : 1554400010_mahasiswa@radenfatah.ac.id
asmaulhusnarh@gmail.com

IPK : 3.69
Karya Tulis : “Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin”

L

A

M

P

I

R

A

N



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B. 412 /Un.09/IV.02/PP.01/03/2018
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan *a.n. Asmaul Husna*, tanggal, 15 Februari 2018

- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Bety, S.Ag., M.A.	19700421 199903 2 003	Pembimbing I
Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum.	19711223 199903 2 001	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara.

N a m a : Asmaul Husna
N I M : 1554400010
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

"Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuwasin,"

- Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 7 Maret 2018 s/d 7 Maret 2019
- Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 7 Maret 2018
Dekan

Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2);
4. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
5. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 713/Un.09/IV.1/PP.01/ 04 /2018
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Sumatera Selatan
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Asmaul Husna 1554400010	Ilmu Perpustakaan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin	Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
Lama pengambilan data : 20 April s.d. 30 Juni 2018

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 12 April 2018



N. Dekan
Dekan I

Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 197107271997032005

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Pikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id





PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Kol. Wahid Udin Serasan Jaya Kec. Sekayu ☐ (0714) 322016 Fax. (0714) 322776
Sekayu 30711

Email : dpmpmsuba@gmail.com Website : bp3m.mubakab.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

NOMOR 99 TAHUN 2018

TENTANG

**PEMBERIAN IZIN PENELITIAN
DALAM RANGKA PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR STRATA 1 (SKRIPSI)
KEPADA ASMAUL HUSNA
DENGAN JUDUL RELEVANSI KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA PADA DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MUSI BANYUASIN,**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan surat permohonan Sdri. Asmaul Husna tanggal 30 April 2018 perihal Permohonan Izin Penelitian/Survey/Riset;
- b. bahwa surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Musi Banyuasin Nomor : 070/323/BKBP/2018 tanggal 7 Mei 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, Permohonan Sdr. Asmaul Husna direkomendasikan untuk diterbitkan izin penelitiannya;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b di atas, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin tentang Pemberian Izin Penelitian dalam Rangka Penyusunan Laporan Akhir Strata 1 (Skripsi) Kepada Asmaul Husna dengan Judul **Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.**

- Mengingat 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);

2. Undang-.....

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (PU) Nomor 24 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Izin Mendirikan Bangunan;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 tahun 2010 tentang Pedoman Pemberian Izin Mendirikan Bangunan;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Kabupaten Musi Banyuasin;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin 2016-2036;
9. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian/Survey;
10. Peraturan Bupati Nomor 06 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan Kabupaten Musi Banyuasin;
11. Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 67 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin;
12. Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 48 Tahun 2017 tentang perubahan Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2017 tentang Pendelegasian sebagian Kewenangan di Bidang Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin;
13. Peraturan.....

13. Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 49 Tahun 2017 tentang perubahan Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 34 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pelayanan Umum Bidang Perizinan Dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Izin Penelitian, kepada :

1. Nama : **ASMAUL HUSNA**
2. NIM : 13422010
3. Jurusan : Ilmu Perpustakaan
4. Fakultas : Adab dan Humaniora
5. Universitas : Islam Negeri Raden Fatah Palembang
6. Judul Penelitian : **Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin**
7. Bidang Penelitian : Ilmu Perpustakaan
8. Lokasi Penelitian : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan .

KEDUA : Izin Penelitian ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Izin Penelitian diberikan hanya untuk mencari data dalam rangka Penelitian/Survey;
2. Mentaati semua ketentuan sesuai dengan peraturan/perundangan yang berlaku;
3. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung;
4. Tidak bertentangan dengan adat istiadat setempat;
5. Izin Penelitian ini diberikan selama 6 (enam) bulan;
6. Peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian kepada Bupati melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Musi Banyuasin selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah penelitian dilaksanakan;

7. Izin.....

7. Izin Penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan menyerahkan laporan akhir kegiatan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Sekayu
Pada tanggal : 11 Mei 2018

**a.n. BUPATI MUSI BANYUASIN
Pit. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

Tembusan :

1. Bupati Musi Banyuasin
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kab. Musi Banyuasin di Sekayu;
2. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah di Palembang.



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jln. Kolonel Wahid Udin No. Sekayu, Provinsi Sumatera Selatan
Telp./Fax. (0714) 321964 Kode Pos 30711
Email : dpk.mubakab.go.id Website : www.dpk.mubakab.go.id



SURAT KETERANGAN
Nomor :041/268 /DPK/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : APRIADI,S.Sos.M.Si
NIP : 19740410 199803 1 005
Jabatan : Sekretaris
Unit Kerja : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : ASMAUL HUSNA
NIM : 13422010
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Judul Penelitian : Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin

Memang benar sudah melakukan penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekayu, 16 Agustus 2018

an.KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
SEKRETARIS,


APRIADI,S.Sos.M.Si
PEMBINA
NIP. 19740410 199803 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Asmaul Husna
NIM : 1554400010
PEMBIMBING I : Bety S.Ag. M.A
JUDUL SKRIPSI : " Relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka " (Dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Musi Banyuwasin)

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
	13-3-2018	Penyerahan SK	/
	25-9-2018	Konsultasi masalah angket / wawancara	/
	14-08-2018	bab 1 perbaiki R. Masalah	/
	15-08-2018	perbaiki; banyak kesalahan dalam penulisan.	/
	20-08-2018	Tambahkan data wawancara & pengelola buat datanya	/
	21-08-2018	Buat data responden. 1-72	/
	24-08-2018	Buat kesimpulan & saran	/



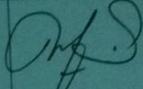
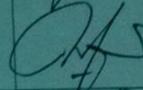
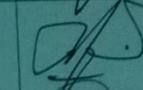
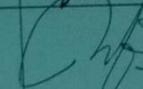
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

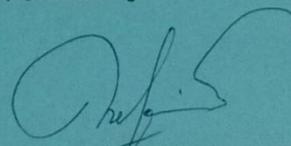
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Asmaul Husna
 NIM : 1554400010
 PEMBIMBING II : Herlina S.Ag., S.S., M.Hum
 JUDUL SKRIPSI : "Relevansi Ketersediaan Koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka" (Dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin)

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	Selasa / 13 / 03 / 2018	Tinjauan pustaka literasi persum & perkembangan persum, jls tambahan footnote	[Signature]
2.	Selasa / 20 / 03 / 2018	Metode penelitian & sistematika liter persum persum.	[Signature]
3.	Kamis / 28 / 03 / 2018	Acc bab I lanjut bab II	[Signature]
4.	Selasa / 10 / 04 / 2018	Tambahkan sub bab 003 ttg kebutuhan informasi prinsip: koleksi & eteor kebutuhan info.	[Signature]
5.	Selasa / 17 / 04 / 2018	Acc bab II	[Signature]
6.	Selasa / 24 / 04 / 2018	Acc Angket lanjut bab III	[Signature]
7.	Selasa Kamis / 22 / 04 / 2018	Rumusan ush & bah, susunan & Variabel digabung, bsn kembali landasan teor / PD landasan bnt kerangka berpikir & Hipotesis	[Signature]

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
8.	Kamis, 07/08 " " "	Isi dan Deskripsi Wilayah penelitian sesuai petrusile	
9.	Selasa, 17/08	Acc bab III	
10.	Selasa, 07/08	Acc bab IV & bab V	
11.	14/08	Tambahkan hasil wawancara pada menperluat Analisis	
12.	15/08	Acc lanjutkan ke pembimbing I	

Palembang, 15. Agus 2017
Pembimbing II,



Dr. Hepina, M. Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan hormat,

Saya mengharapkan ketersediaan saudara/saudari untuk berpartisipasi dalam mengisi angket ini sebagai data yang dipergunakan dalam penelitian mengenai "Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin".

Atas ketersediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Petunjuk Pengisian

Isilah jawaban Anda dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap benar.

Data Responden

Nama :

Status : Umum
 Mahasiswa
 Pelajar

Keterangan Angket

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Variabel X (Ketersediaan Koleksi Perpustakaan)

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Perpustakaan DPK Kab. MUBA menyediakan koleksi perpustakaan sesuai dengan disiplin ilmu saya				
2	Perpustakaan DPK Kab. MUBA menyediakan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi saya				
3	Perpustakaan DPK Kab. MUBA menyediakan koleksi buku teks (pengetahuan umum, fiksi, referensi)				
4	Perpustakaan DPK Kab. MUBA menyediakan koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin)				
5	Perpustakaan DPK Kab. MUBA menyediakan koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD)				
6	Perpustakaan DPK Kab. MUBA menyediakan koleksi bahan grafika (<i>filmstrip, slide, transparasi</i>)				
7	Perpustakaan DPK Kab. MUBA menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll.)				
8	Perpustakaan DPK Kab. MUBA menyediakan koleksi bentuk mikro (<i>microfilm, microfis, aperture card, microfilm cartridge, microfilm jackets</i>)				
9	Perpustakaan DPK Kab. MUBA menyediakan koleksi elektronik (CD-ROOM, disket)				
10	Perpustakaan DPK Kab. MUBA menyediakan jumlah koleksi yang memadai				
11	Perpustakaan DPK Kab. MUBA menyediakan koleksi yang mutakhir (terkini/terbaru)				
12	Informasi yang terdapat pada koleksi perpustakaan sesuai dengan perkembangan				

ilmu pengetahuan				
------------------	--	--	--	--

B. Variabel Y (Kebutuhan Informasi Pemustaka)

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Koleksi buku teks (pengetahuan umum yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi				
2	Koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian				
3	Koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran				
4	Koleksi buku teks (pengetahuan umum, referensi, fiksi) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan				
5	Koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi				
6	Koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian				
7	Koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran				
8	Koleksi terbitan berseri/berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) yang tersedia				

	di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan				
9	Koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi				
10	Koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian				
11	Koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD) di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran				
12	Koleksi rekaman suara (film, VCD, DVD) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan				
13	Koleksi bahan grafika (<i>filmstrip, slide, transparasi</i>) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi				
14	Koleksi bahan grafika (<i>filmstrip, slide, transparasi</i>) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian				
15	Koleksi bahan grafika (<i>filmstrip, slide, transparasi</i>) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran				
16	Koleksi bahan grafika (<i>filmstrip, slide, transparasi</i>) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan				
17	Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) yang tersedia Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi				
18	Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) yang tersedia Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian				
19	Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) yang tersedia Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam				

	menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran				
20	Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) yang tersedia Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan				
21	Koleksi bentuk mikro (<i>microfilm, microfis, aperture card, microfilm catridge, microfilm jackets</i>) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi				
22	Koleksi bentuk mikro (<i>microfilm, microfis, aperture card, microfilm catridge, microfilm jackets</i>) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian				
23	Koleksi bentuk mikro (<i>microfilm, microfis, aperture card, microfilm catridge, microfilm jackets</i>) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran				
24	Koleksi bentuk mikro (<i>microfilm, microfis, aperture card, microfilm catridge, microfilm jackets</i>) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan				
25	Koleksi elektronik (CD-ROOM, disket) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi				
26	Koleksi elektronik (CD-ROOM, disket) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian				
27	Koleksi elektronik (CD-ROOM, disket) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran				
28	Koleksi elektronik (CD-ROOM, disket) yang tersedia di Perpustakaan DPK Kab. MUBA membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan				

PEDOMAN WAWANCARA

- Upaya apa saja yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menyediakan koleksi perpustakaan ?
- Seperti apa minat masyarakat terhadap koleksi yang tersedia di perpustakaan ?
- Apakah perpustakaan menjalankan kebijakan dalam pengembangan koleksi ?

HASIL WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan Bapak Reffin Irwantoni S.IP selaku pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin. Wawancara ini dilakukan pada bulan Mei 2018

Peneliti : Assalamu'alaikum, selamat pagi pak

Bpk. Refin : Wa'alaikumussalam, iya

Peneliti : Maaf pak mengganggu, sehubungan dengan menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan judul Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin, ada beberapa pertanyaan yang ingin saya ajukan kepada bapak terkait judul skripsi saya tersebut

Bpk. Refin : Iya silahkan, apa yang ingin ditanyakan?

Peneliti : Bagaimana upaya perpustakaan dalam menyediakan koleksi ?

Bpk. Refin : Untuk pengembangan koleksi perpustakaan mendapatkan dana dari APBD dengan persentase 12%. Adapun upaya perpustakaan dalam menyediakan koleksi salah satunya didapatkan dari bantuan Perpustakaan Nasional RI dengan cara mengajukan proposal, kemudian dengan cara pembelian yakni dilakukan sekali dalam setahun, ada juga bantuan yang dihadiahkan atau disumbangkan oleh beberapa pihak

- Peneliti : Untuk minat masyarakat sendiri terhadap koleksi yang ada disini bagaimana?
- Bpk. Refin : Minat masyarakat sendiri terhadap koleksi disini cukup tinggi, dilihat dari jumlah pengunjung yang mencapai 150-an setiap harinya, baik untuk meminjam maupun sekadar membaca buku saja.
- Peneliti : Apakah perpustakaan ini sudah menjalankan kebijakan dalam pengembangan koleksi?
- Bpk. Refin : Kebijakan pengembangan koleksi sudah dijalankan seperti menyediakan koleksi dengan cara seleksi yakni pemilihan bahan pustaka apa saja yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan juga melihat koleksi yang masih jarang dimiliki
- Peneliti : Saya lihat di perpustakaan ini banyak sekali koleksi keagamaannya, apakah koleksi tersebut paling banyak diminati pemustaka?
- Bpk. Refin : Tidak juga, koleksi tersebut didapatkan dari hadiah/sumbangan dari beberapa pihak/instansi
- Peneliti : Berarti pihak perpustakaan selalu menerima apa saja koleksi yang disumbangkan?
- Bpk. Refin : Iya Perpustakaan hanya menerima apa yang disumbangkan. Memang ada beberapa koleksi bahan pustaka yang disumbangkan sesuai dengan yang dibutuhkan namun ada juga koleksi yang disumbangkan tersebut merupakan koleksi lama dan kurang sesuai dengan kebutuhan pemustaka

Peneliti : Seperti itu ya pak, baiklah pak terima kasih atas informasi dan waktunya

Bpk. Refin : Iya sama-sama

DATA RESPONDEN

NO	Nama	Karakteristik responden
1	Zubaida	Umum
2	Annisaa	Umum
3	Yunita Sari	Umum
4	Tika	Umum
5	Eva lapiza	Umum
6	Santi Novita Sari	Umum
7	Homsak	Umum
8	Asmana	Umum
9	Rahman	Umum
10	Komala Sari	Umum
11	Hazmid	Umum
12	Okta Milati	Umum
13	Yunita Sari	Umum
14	Leni Marlina	Umum
15	Rina Wirastuti	Umum
16	Septi Anggraini	Umum
17	Siti Zulaiha	Mahasiswa
18	Aldia Aldela	Mahasiswa
19	Adina Kaswari	Mahasiswa
20	Fidiyah Muslimah	Mahasiswa
21	Hikma Sukmawati	Mahasiswa
22	Lesi Suryani	Mahasiswa
23	Mawarni	Mahasiswa
24	Reti Handayani	Mahasiswa
25	Sindi Nopriyanti	Mahasiswa
26	Riska	Mahasiswa
27	Ismul Azam	Mahasiswa
28	Ade septiani	Mahasiswa
29	Rodiatul Mardiah	Mahasiswa
30	Reni	Mahasiswa
31	Uci Apriani	Mahasiswa
32	Siska	Mahasiswa
33	Kadafi	Mahasiswa
34	Ria Novitasari	Mahasiswa
35	Mutia Anggraini	Mahasiswa
36	Tania Fabiola	Mahasiswa
37	Riska Ronando	Mahasiswa
38	Yulia Lestari	Mahasiswa
39	Pitriana	Mahasiswa
40	Selly Meliza	Mahasiswa
41	Della Puspita	Mahasiswa

42	Dian Insan Amani	Pelajar
43	Dwi Astri Revina	Pelajar
44	Ade Ulan Purwanti	Pelajar
45	Hikmah Hidayah	Pelajar
46	Ratna Sari	Pelajar
47	Rika Afriani	Pelajar
48	Indah Anjeli	Pelajar
49	Nikma Toyyiba	Pelajar
50	Febri Yanti Martalina	Pelajar
51	Ayu Sundari	Pelajar
52	Eni Irmawati	Pelajar
53	Sukma Anggraini	Pelajar
54	Firda Rosalina	Pelajar
55	Dinda Rahayu Oktora	Pelajar
56	Zarima Rossa	Pelajar
57	Sinta Eka Pratiwi	Pelajar
58	Hamida	Pelajar
59	Sukma Alami	Pelajar
60	Terisa Angelina	Pelajar
61	Melova Febriasari	Pelajar
62	Kurnia	Pelajar
63	Nabila Martina	Pelajar
64	Putri Ayu Indriyani	Pelajar
65	Jihan Nabila Putri	Pelajar
66	Wulandari	Pelajar
67	Levia Amanda	Pelajar
68	Sri Devi	Pelajar
69	Bella Destia	Pelajar
70	Tri Wulandari	Pelajar
71	Ucok Hidayat	Pelajar
72	Agung Anugrah	Pelajar

**Hasil Uji Validitas dan Reelibilitas
Variabel Ketersediaan Koleksi**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	12

Item-Total Statistic

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	23.87	23.838	.727	.783
x2	24.20	24.743	.514	.799
x3	23.80	23.314	.559	.794
x4	24.07	23.924	.554	.794
x5	24.73	24.352	.612	.791
x6	24.93	24.781	.545	.796
x7	24.73	24.781	.462	.803
x8	24.73	25.781	.491	.802
x9	25.13	25.267	.438	.805
x10	24.87	32.410	.444	.871
x11	24.07	23.067	.672	.783
x12	24.20	22.029	.655	.783

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Variabel Kebutuhan Informasi Pemustaka**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	28

Item-Total Statistic

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	66.53	231.267	.493	.958
y2	66.93	227.638	.618	.957
y3	67.07	230.924	.508	.958
y4	66.93	233.495	.641	.957
y5	67.13	231.695	.629	.956
y6	67.13	226.410	.778	.955
y7	67.33	223.810	.777	.955
y8	67.40	222.543	.836	.957
y9	67.27	230.067	.588	.955
y10	67.33	220.524	.828	.957
y11	67.47	223.838	.654	.956
y12	67.53	229.267	.663	.956
y13	67.67	226.095	.771	.957
y14	67.67	225.667	.632	.956
y15	67.73	227.495	.654	.957
y16	67.60	227.114	.617	.957
y17	66.93	232.638	.555	.956
y18	67.07	225.495	.663	.957
y19	67.13	228.981	.576	.958
y20	67.07	229.638	.503	.956
y21	67.73	227.210	.763	.957
y22	67.53	229.267	.578	.956
y23	67.47	224.838	.676	.957
y24	67.67	221.667	.720	.956
y25	67.27	223.638	.709	.956
y26	67.40	225.971	.784	.955
y27	67.33	226.952	.646	.956
y28	67.27	225.495	.638	.957

DATA PENELITIAN KETERSEDIAAN KOLEKSI

NO	Variabel Ketersediaan Koleksi												JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	21
2	3	4	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	30
3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	21
4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	20
5	3	1	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	28
6	2	3	2	4	2	1	3	1	2	1	3	2	26
7	3	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	3	23
8	4	3	4	3	3	3	2	2	3	1	4	3	35
9	4	3	4	3	2	2	2	3	1	3	3	3	33
10	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	33
11	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	21
12	3	2	3	3	3	1	2	2	1	1	3	3	27
13	3	3	4	3	2	2	1	2	2	1	3	3	29
14	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	33
15	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	20
16	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	2	2	27
17	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	33
18	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	27
19	4	4	3	3	1	1	2	1	2	3	3	3	30
20	3	4	4	3	2	1	3	1	3	4	3	4	35
21	3	4	3	3	2	1	3	2	2	4	3	3	33
22	3	4	3	3	2	1	3	1	1	2	3	3	29
23	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	31
24	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	32
25	4	4	4	4	2	1	3	2	2	2	3	3	34
26	3	3	3	1	1	3	1	2	2	2	2	2	25
27	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	38
28	4	4	4	3	2	1	3	1	2	3	4	3	34
29	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	29
30	3	3	3	3	2	1	3	1	2	2	3	3	29
31	3	4	3	3	2	1	3	1	2	3	3	4	32
32	4	4	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	33
33	3	4	3	3	2	1	3	1	3	4	3	3	33
34	2	2	3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	25
35	3	3	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	24
36	4	4	3	3	1	2	3	1	2	4	3	4	34

37	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	25
38	4	4	3	3	3	1	3	1	3	3	4	4	36
39	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	32
40	4	4	3	3	2	1	3	2	3	2	3	4	34
41	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	33
42	4	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	4	32
43	4	3	4	3	2	2	2	3	1	2	3	3	32
44	3	3	4	3	2	1	3	1	3	2	4	4	33
45	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	32
46	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	40
47	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	43
48	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	42
49	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	25
50	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	40
51	3	2	4	3	2	1	4	1	2	3	3	4	32
52	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	31
53	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	40
54	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	35
55	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4	34
56	3	3	4	4	2	1	3	2	2	3	3	3	33
57	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	42
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
60	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	33
61	4	4	4	3	2	1	3	1	3	3	3	3	34
62	3	3	4	3	2	1	3	1	3	3	2	3	31
63	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	43
64	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	43
65	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	42
66	3	4	3	4	2	2	3	1	2	4	4	4	36
67	4	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	32
68	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	29
69	3	3	3	3	1	1	3	1	2	4	4	4	32
70	4	4	4	3	2	1	3	2	2	3	3	3	34
71	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	2	3	29
72	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	35

REKAP DATA HASIL PENELITIAN

Responden	X	Y	Responden	X	Y
1	21	57	37	25	58
2	30	86	38	36	60
3	21	61	39	32	61
4	20	56	40	34	61
5	28	67	41	33	62
6	26	45	42	32	64
7	23	66	43	32	78
8	35	76	44	33	63
9	33	73	45	32	65
10	33	74	46	40	92
11	21	54	47	43	94
12	27	96	48	42	94
13	29	92	49	25	53
14	33	89	50	40	78
15	20	55	51	32	63
16	27	52	52	31	59
17	33	61	53	40	91
18	27	66	54	35	75
19	30	66	55	34	68
20	35	58	56	33	87
21	33	57	57	42	91
22	29	59	58	36	90
23	31	53	59	36	86
24	32	57	60	33	74
25	34	60	61	34	66
26	25	57	62	31	57
27	38	75	63	43	97
28	34	62	64	43	79
29	29	60	65	42	99
30	29	61	66	36	59
31	32	62	67	32	62
31	33	63	68	29	58
33	33	60	69	32	60
34	25	54	70	34	62
35	24	63	71	29	60
36	34	62	72	35	54

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115

20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel r pada α 5%

df	r	df	r	df	r	df	r
1	0.988	26	0.323	51	0.228	76	0.188
2	0.900	27	0.317	52	0.226	77	0.186
3	0.805	28	0.312	53	0.224	78	0.185
4	0.729	29	0.306	54	0.222	79	0.184
5	0.669	30	0.301	55	0.220	80	0.183
6	0.622	31	0.296	56	0.218	81	0.182
7	0.582	32	0.291	57	0.216	82	0.181
8	0.549	33	0.287	58	0.214	83	0.180
9	0.521	34	0.283	59	0.213	84	0.179
10	0.497	35	0.279	60	0.211	85	0.178
11	0.476	36	0.275	61	0.209	86	0.177
12	0.458	37	0.271	62	0.208	87	0.176
13	0.441	38	0.267	63	0.206	88	0.175
14	0.426	39	0.264	64	0.204	89	0.174
15	0.412	40	0.261	65	0.203	90	0.173
16	0.400	41	0.257	66	0.201	91	0.172
17	0.389	42	0.254	67	0.200	92	0.171
18	0.378	43	0.251	68	0.198	93	0.170
19	0.369	44	0.248	69	0.197	94	0.169
20	0.360	45	0.246	70	0.195	95	0.168
21	0.352	46	0.243	71	0.194	96	0.167
22	0.344	47	0.240	72	0.193	97	0.166
23	0.337	48	0.238	73	0.191	98	0.165
24	0.330	49	0.235	74	0.190	99	0.165
25	0.323	50	0.233	75	0.189	100	0.164

FOTO-FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Koleksi Bahan Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin



Koleksi Referensi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin





Perpustakaan Anak Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin



Dokumentasi Pengisian Angket





Dokumentasi Wawancara dengan Bpk. Reffin Irwantoni S.IP

